PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI KOPERASI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA NOGOSARI KECAMATAN SUKOSARI KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

Oleh:

ZULFA KHAIRIYATUN NIKMAH
NIM. E20152071

Pembimbing:

M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I
NIP. 19760812 200801 1 015

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI KOPERASI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA NOGOSARI KECAMATAN SUKOSARI KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Prodi Ekonomi Syari'ah

Oleh:

Zulfa Khairiyatun Nikmah
NIM: E20152071

Disetujui Pembimbing

M.F. Hidayatullah, S.H.I. M.S.I
NIP. 19760812 200801 1 015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI KOPERASI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA NOGOSARI KECAMATAN SUKOSARI KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Prodi Ekonomi Syariah
Hari : Senin
Tanggal: 27 Mei 2019

Tim Penguji

Ketua

Nikmatul Masruroh, M.E.I
NIP. 198209222009012005

Sekretaris

Ahmad Fauzi, M.E.I
NIP. 201603137

Anggota:
1. Dr.Moch Chotib, S.Ag., MM ( )

2. M.F Hidayatullah, M.S.I ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعَٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهۡرَ ٱلۡحَرَامَ وَلَا ٱلۡهَدۡيَ وَلَا ٱلۡقَلَٰٓئِدَ وَلَآ
ءَآمِّينَ ٱلۡبَيۡتَ ٱلۡحَرَامَ يَبۡتَغُونَ فَضۡلٗا مِّن رَّبِّهِمۡ وَرِضۡوَٰنٗاۚ وَإِذَا حَلَلۡتُمۡ فَٱصۡطَادُواْۚ وَلَا
يَجۡرِمَنَّكُمۡ شَنَـَٔانُ قَوۡمٍ أَن صَدُّوكُمۡ عَنِ ٱلۡمَسۡجِدِ ٱلۡحَرَامِ أَن تَعۡتَدُواْۘ وَتَعَاوَنُواْ
عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ
ٱلۡعِقَابِ ٢

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.” (QS Al-Maidah:2)*

* Al-Qur’an dan terjemahan, *Al-hidayah* .(Jakarta: PT Kalim,2010)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada mereka yang telah banyak berjasa dalam kesuksesan belajar yang telah penulis lalui selama ini, Mereka adalah:

1. Bapak dan Ibuku "Drs Chairi Rahman dan Ummina", yang selalu mengalirkan doa kesuksesan, dukungan moril dan finansial, serta penopang semangat di saat gundah melanda untuk tetap yakin dan dapat meraih kesuksesan. Serta adikku Nabil Kholilur Rahman yang selalu memberikan semangat dalam meraih kesuksesan.
2. Pengasuh Pondok Pesantren Darut Tauhid Pesantren Zainul Hasan Genggong KH. Moh. Hasan Saiful Islam dan Nyai Hj Wasifah Jannati yang telah membina dan mendidik dan tidak henti-hentinya selalu memberikan motivasi selama menuntut ilmu di Pesantren Zainul Hasan Genggong.
3. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar selalu semangat dalam menuntut ilmu.
4. Almamaterku IAIN Jember terima kasih atas wadah selama aku menimba ilmu dan aku belajar.
5. Semua guru dan dosen dari TK, SD, MTs, SMA sampai Kuliah yang telah membimbing dan mengajari dengan penuh kesabaran hingga akhirnya menempuh pendidikan yang lebih tinggi.
6. Semua teman-teman seperjuangan dari kelas ES2 Ekonomi Syariah yang saling memberikan semangat dan canda tawa semasa kuliah.
7. Keluarga Besar PMII Rayon FEBI Komisariat IAIN Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kehadirat Allah SWT., karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW., yang senantiasa telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang penuh dengan segala macam ilmu pengetahuan tentunya karena adanya Islam dan Iman.

Skripsi yang berjudul "*PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI KOPERASI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA NOGOSARI KECAMATAN SUKOSARI KABUPATEN BONDOWOSO*" ini kami susun untuk memenuhi persyaratan Sarjana Strata-1 (S-1) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember).

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung ataupun tidak langsung selama penyusunan tugas akhir ini hingga selesai. Secara khusus rasa terima kasih tersebut kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
3. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu., S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan II Administrasi dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
5. Bapak Muhammad Saiful Anam., M.Ag. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
6. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan selaku Pembimbing Akademik.
7. Bapak M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui.
9. Segenap penguji yang telah berkenan menguji skripsi ini.
10. Pengasuh Pondok Pesantren Nuru Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiaannya, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya kepada penulis sendiri.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah bapak ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 01 Juni 2019

ZULFA KHAIRIYATUN NIKMAH
NIM. E20152071

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Zulfa Khairiyatun Nikmah, M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., 2019 : *Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso*

Koperasi Pondok Pesantren adalah pondok pesantren yang memiliki badan usaha yang berbentuk koperasi dan secara organisasi koperasi pondok pesantren tidak hanya merupakan organisasi yang menggunakan sistem ekonomi sosial tetapi juga mempunyai dimensi religi dengan kegiatan-kegiatan yang bertekat untuk memperbaiki situasi ekonomi dan sosial mereka, melalui usaha-usaha bersama saling membentuk dan amanah yang berdasarkan akidah-akidah agama untuk kepentingan bersama. Dan dalam hal ini peneliti bermaksud untuk memaparkan Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana pemberdayaan ekonomi koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari? (2) Apa kendala yang dihadapi koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari? (3) Bagaimana solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala-kendala yang terjadi pada koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari?

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari. (2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari. (3) Untuk mengetahui solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala-kendala yang terjadi pada koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam menentukan sumber data menggunakan teknik *purposive*, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan kualitatif deskriptif. keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan penelitian ini yaitu: (1) pemberdayaan ekonomi Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso adalah menciptakan suasana atau iklim yang kondusif, pengembangan sumber daya manusia (SDM), memperkuat potensi atau daya yang dimiliki.(2) Kendala yang dihadapi oleh koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso adalah pengurus koperasi masih belum memguasai tentang ilmu pengetahuan perkoperasian, kurangnya modal dan pendapatan tidak seimbang, sarana dan prasarana kurang memadai. (3) Solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala-kendala yang terjadi pada koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso adalah Pesantren mengadakan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan Kopontren, Meminta bantuan kepada pengasuh dan mengadakan musyawarah bersama agar tujuan yang diinginkan tercapai serta menimalisir pengaruh pengaruh yang terjadi agar pendapatan yang tidak seimbang menjadi seimbang, pengurus koperasi harus waspada dan lebih ketat dalam menjaga kopontren.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Koperasi Pondok Pesantren

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Zulfa Khairiyatun Nikmah, M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., 2019 : *Ekonomic Empowerment Through Cooperative Islamic Boarding School Nurul Huda Nogosari Sukosari District, Bondowoso Regency*

Islamic Boarding School Cooperatives are boarding schools that have business entities in the form of cooperatives and in cooperative organizations Islamic boarding schools are not only organizations that use social economic systems but also have religious dimensions with activities that are determined to improve their economic and social situation, through efforts joint efforts form each other and mandate based on religious beliefs for the common good. And in this case the researcher intends to explain the Cooperative Empowerment of Nurul Huda Nogosari Islamic Boarding School in Sukosari District, Bondowoso Regency.

The focus of the research examined in this paper is: (1) How is the economic empowerment of the cooperative Nurul Huda Nogosari Islamic Boarding School? (2) What are the obstacles faced by the cooperative Nurul Huda Nogosari Islamic Boarding School? (3) What is the solution to the obstacles that occur in the cooperative Nurul Huda Nogosari Islamic Boarding School?

This study aims: (1) To find out the economic empowerment of the cooperative Nurul Huda Nogosari Islamic Boarding School. (2) To find out the constraints faced by the cooperative Nurul Huda Nogosari Islamic Boarding School. (3) To find out the solutions made to deal with obstacles that occur in the cooperative Nurul Huda Nogosari Islamic Boarding School .

The research method used is using a qualitative approach. In determining the data source using a purposive technique, while the data collection method used is the method of observation, interviews, and documentation. The method of data analysis uses descriptive qualitative. the validity of the data using source triangulation.

The conclusions of this study are: (1) economic empowerment of the Cooperative Islamic Boarding School Nurul Huda Nogosari Sukosari District, Bondowoso Regency is to create a conducive atmosphere or climate, human resource development (HR), strengthen the potential or power possessed (2) Constraints faced by cooperative Nurul Huda Nogosari Islamic Boarding School in Sukosari Subdistrict, Bondowoso Regency is the management of the cooperative that has not mastered the science of cooperatives, lack of capital and unbalanced income, inadequate facilities and infrastructure. (3) Solutions to deal with constraints that occur in the cooperative Nurul Huda Nogosari Islamic Boarding School, Sukosari Subdistrict, Bondowoso Regency are Islamic Boarding Schools conducting training and mentoring in managing Kopontren, Requesting assistance from caregivers and holding collective meetings so that the desired goals are achieved and minimizing influence the effect that occurs so that unbalanced income becomes balanced, cooperative management must be vigilant and more stringent in maintaining islamic boarding school cooperative.

Keywords: Economic Empowerment, Islamic Boarding School Cooperative.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Zulfa Khairiyatun Nikmah, M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., 2019 : *Ekonomic Empowerment Through Cooperative Islamic Boarding School Nurul Huda Nogosari Sukosari District, Bondowoso Regency*

Islamic Boarding School Cooperatives are boarding schools that have business entities in the form of cooperatives and in cooperative organizations Islamic boarding schools are not only organizations that use social economic systems but also have religious dimensions with activities that are determined to improve their economic and social situation, through efforts joint efforts form each other and mandate based on religious beliefs for the common good. And in this case the researcher intends to explain the Cooperative Empowerment of Nurul Huda Nogosari Islamic Boarding School in Sukosari District, Bondowoso Regency.

The focus of the research examined in this paper is: (1) How is the economic empowerment of the cooperative Nurul Huda Nogosari Islamic Boarding School? (2) What are the obstacles faced by the cooperative Nurul Huda Nogosari Islamic Boarding School? (3) What is the solution to the obstacles that occur in the cooperative Nurul Huda Nogosari Islamic Boarding School?

This study aims: (1) To find out the economic empowerment of the cooperative Nurul Huda Nogosari Islamic Boarding School. (2) To find out the constraints faced by the cooperative Nurul Huda Nogosari Islamic Boarding School. (3) To find out the solutions made to deal with obstacles that occur in the cooperative Nurul Huda Nogosari Islamic Boarding School .

The research method used is using a qualitative approach. In determining the data source using a purposive technique, while the data collection method used is the method of observation, interviews, and documentation. The method of data analysis uses descriptive qualitative. the validity of the data using source triangulation.

The conclusions of this study are: (1) economic empowerment of the Cooperative Islamic Boarding School Nurul Huda Nogosari Sukosari District, Bondowoso Regency is to create a conducive atmosphere or climate, human resource development (HR), strengthen the potential or power possessed (2) Constraints faced by cooperative Nurul Huda Nogosari Islamic Boarding School in Sukosari Subdistrict, Bondowoso Regency is the management of the cooperative that has not mastered the science of cooperatives, lack of capital and unbalanced income, inadequate facilities and infrastructure. (3) Solutions to deal with constraints that occur in the cooperative Nurul Huda Nogosari Islamic Boarding School, Sukosari Subdistrict, Bondowoso Regency are Islamic Boarding Schools conducting training and mentoring in managing Kopontren, Requesting assistance from caregivers and holding collective meetings so that the desired goals are achieved and minimizing influence the effect that occurs so that unbalanced income becomes balanced, cooperative management must be vigilant and more stringent in maintaining islamic boarding school cooperative.

Keywords: Economic Empowerment, Islamic Boarding School Cooperative.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... **ii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN..... **v**

KATA PENGANTAR..... **vi**

ABSTRAK ..... **ix**

ABSTRACT..... **x**

DAFTAR ISI..... **xi**

DAFTAR TABEL..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian 1

B. Fokus Penelitian..... 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

E. Definisi Istilah..... 10

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu 12

B. Kajian Teori 24

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Pemberdayaan Ekonomi 24
a. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi 24
b. Konsep Pemberdayaan Ekonomi 28
c. Implikasi Pemberdayaan Ekonomi 30
d. Upaya Pemberdayaan Ekonomi 34
e. Kendala-kendala dalam Pemberdayaan Ekonomi di pondok pesantren 35
2. Koperasi 37
a. Pengertian Koperasi 38
b. Fungsi koperasi dalam bidang ekonomi 40
3. Pondok Pesantren 41
a. Pengertian Pondok Pesantren 41
b. Pengembangan Pondok Pesantren 43
c. Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren 44
4. Koperasi pondok Pesantren 45
5. Faktor faktor internal dan eksternal koperasi Pondok Pesantren 47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 49
B. Lokasi Penelitian 49
C. Subjek Penelitian 50
D. Teknik Pengumpulan Data 51
1. Observasi 51

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Wawancara 52

3. Dokumentasi 53

E. Analisis Data 53

1. Reduksi Data 54

2. Penyajian Data 54

3. Penarikan Kesimpulan 54

F. Keabsahan Data 55

G. Tahap-Tahap Penelitian 55

1. Tahap Pra lapangan 55

2. Tahap Pekerjaan Lapangan 57

3. Tahap Analisis Data 57

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian 58

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Huda 58

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Nurul Huda 61

3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Huda 63

4. Struktur Organisasi Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda 64

5. Fungsi dan Tugas Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda 65

6. Sistem kerja dan kondisi Koperasi Pondok

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pesantren Nurul Huda 67

B. Penyajian Data dan Analisis 68

1. Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda..... 68

2. Kendala-kendala yang dihadapi Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda..... 75

3. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-Kendala Koperasi Pondok Pesantren 78

C. Pembahasan Temuan 80

1. Pemberdayaan Ekonomi Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda 80

2. Kendala-kendala yang dihadapi Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda 81

3. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-Kendala Koperasi Pondok Pesantren 83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 86

B. Saran..... 87

DAFTAR PUSTAKA 89

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Matrik Penelitian

Surat Keterangan selesai penelitian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pedoman Wawancara

Surat Keterangan Izin Penelitian dari IAIN Jember

Jurnal Kegiatan Penelitian

Dokumentasi Penelitian

Biodata Peneliti

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Hal
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	21

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Hal
Gambar 4.1	Letak Geografis Pondok Pesantren Nurul Huda	62
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Pesantren Nurul Huda	63
Gambar 4.3	Struktur Organisasi Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda	64

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok Pesantren adalah lembaga sosial dan pendidikan Islam yang melaksanakan konsep keseimbangan antara kehidupan sebagai bentuk ibadah baik yang bersifat langsung (*mahdhah*) kepada pencipta (*kholiq*) yaitu Allah SWT dan ibadah tidak langsung (*ghoiru mahdhah*) dengan berinteraksi secara sosial dan ekonomi.[1]

Dengan demikian pondok pesantren menjadi bagian penting dalam pengembangan lembaga pendidikan baik sosial maupun ekonomi dan agama yang mampu menjawab tuntunan serta tantangan zaman yang semakin berkembang. Berdasarkan tantangan dan tuntutan globalisasi tersebut, maka pesantren memiliki potensi dan kemampuan melakukan pendidikan yaitu pembentukan karakter menjadi Insan yang beriman dan bermoral. Pesantren menjadi pendidikan alternatif dan memiliki potensi yang mampu bangkit menepis stegma negatif dengan keinginan ataupun kemampuan yang kuat, dan bekerja sama dengan masyarakat melalui program pemberdayaan yang berhasil membentuk kelompok usaha.

Pada dasarnya, dalam garis besarnya koperasi pada umumnya di pahami sebagai perkumpulan orang orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka yang

[1] Adhi Iman Sulaiman dkk, *Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Sebagai Pendidikan Sosial dan Ekonomi Santri*, Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Vol.3 No.2, 2016, 2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dikelola secara demokratis. Agar koperasi tidak menyimpang dari tujuannya maka pembentukan dan pengelolaan koperasi harus dilakukan secara demokratis. Pada saat pembentukannya koperasi harus dibentuk atas dasar adanya kesukarelaan dan kemauan bersama dari para pendirinya. Kemudian, pada saat pengelolaannya, tiap tiap anggota koperasi harus turut berpartisipasi dalam mengembangkan usaha serta dalam mengawasi jalannya kegiatan koperasi.[2] Dan masing masing anggota koperasi mempunyai hak dan kewajiban yang sama dan anggota koperasi berkewajiban untuk mengembangkan serta mengawasi jalannya usaha koperasi dan adanya risiko dan keuntungan koperasi di tanggung dan dibagi secara adil.[3]

Setiap usaha dan pekerjaan yang menguntungkan seseorang atau masyarakat yang dapat dikategorikan sebagai suatu yang halal dan mengandung kebaikan sangat ditekankan adanya bentuk kerja sama dan gotong royong. Salah satu yang mengandung kerja sama dan gotong royong adalah koperasi.

Koperasi yang ada di pondok pesantren sangat dibutuhkan sebagai salah satu wadah yang dibutuhkan untuk dapat mengatur sistem keseimbangan perekonomian. Yang mana pernyataan mengenai tujuan koperasi dapat ditemukan dalam pasal 3 UU No.25/1992. Menurut pasal itu tujuan koperasi indonesia adalah memajukan kesejahteraan anggota khususnya masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam

[2] Revrisond Baswir, *Koperasi Indonesia (*Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1997), 4.
[3] Ibid., 5.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

rangka mewujudkan masyarakat yang adil, maju, dan makmur yang berlandaskan UUD 1945 dan pancasila.[4]

Koperasi pondok pesantren dengan usaha yang lebih dikenal dengan istilah kopontren merupakan salah satu lembaga pendidikan agama dan merupakan suatu wadah atau sarana strategis untuk mewujudkan keberhasilan program pemerintah demi pembangunan nasional teruma pemberdayaan ekonomi. [5]

Selain sebagai salah satu dari upaya pembelajaran, koperasi yang didirikan di pondok pesantren juga memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan para penghuni pondok pesantren dalam memenuhi kebutuhan sehari hari. Program usaha atau jenis usaha yang bisa dilakukan koperasi pondok pesantren bermacam macam dan beraneka ragam, diantaranya dapat berupa jual beli kebutuhan bahan pokok, adanya simpan pinjam atau mengolah bahan mentah menjadi bahan siap saji. Dan juga program simpan pinjam dapat dilakukan para santriwan dan santriwati di pesantren sebagai bentuk lain dari menabung. Dan apabila para santri atau santriwati membutuhkan uang tersebut suatu saat, maka koperasi bisa memberikan uang yang mereka setorkan pada koperasi karena mungkin lebih efektif dalam penyimpanan uang karena mungkin para santri tidak bisa menyimpan uang nya sendiri dengan baik jika bukan di koperasi.

---

[4] Ibid., 47.

[5] Kementerian Koperasi, *Definisi Koperasi di Pondok Pesantren*. di akses dari http://kementeriankoperasi.blogspot.com/definisi-koperasi-pondok-pesantren, Pada tanggal 19 september 2014 pukul 10:16 AM.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kerja sama antar koperasi dan juga dengan bukan koperasi sangat penting karena sebagai salah satu azas yang harus di patuhi oleh semua jenis koperasi.[6]

Termasuk kerja sama yang ada di koperasi pondok pesantren dengan instansi instansi lainnya. Di dalam kerja sama baik dalam bentuk perdagangan usaha dan lain lain, islam memberikan dorongan dan pengarahan agar kerjasama itu berjalan pada jalan yang benar, dan sejalan dengan tuntunan Allah dan Rasulnya. Oleh karena itu dilarang antara pihak yang bekerja sama untuk saling menghianati karena perbuatan tersebut dapat merugikan orang lain. Terutama islam sangat membenci perbuatan tersebut. Untuk medukung terwujud nya kerja sama yang baik di perlukannya adanya unsur saling percaya dengan sesama dan kerelaan hati dalam melakukan suatu kerja, dengan kata lain tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Kebebasan adalah hak setiap individu walaupun kemudian dalam kelompok nantinya akan di atur hak dan tanggung jawab masing masing, seperti salah seorang dari mereka akan menjadi atau di tunjuk sebagai pemimpin (*amir*) dan yang lain menjadi anggota. Kerja sama (*syirkah*) yang banyak di bicarakan salah satunya di tanah air kita adalah kerja sama dalam bentuk koperasi. Hal ini di bicarakan karena pemerintah yakin bahwa dengan

[6] Hendrojogi, *Koperasi:Azas-azas, Teori, dan Praktek* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 83.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

usaha koperasi dapat menjadi bagian solusi bagi peningkatan ekonomi masyarakat khususnya dengan adanya koperasi pondok pesantren.[7]

Pembelajaran tentang pesantren selama ini sudah banyak dilakukan oleh para peneliti, namun sebagian besar mereka melihat pesantren dari dimensi, pendidikan sosial dan politik. Sedikit sekali yang melihat pesantren dari potensi ekonomi yang dimiliki oleh pesantren. Salah satunya tentang pemberdayaan ekonomi santri ataupun tentang pemberdayaan koperasi.

Pesantren memiliki potensi untuk melakukan pemberdayaan umat terutama dalam bidang ekonomi. Karena melakukan pemberdayaan ekonomi merupakan bentuk dakwah *bil hal* yang dapat dilakukan untuk mengamalkan ilmu ilmu yang dimilikinya ataupun mengimplementasikan secara nyata.[8]

Di dalam Islam, ekonomi merupakan *wasilah* bukan *maqashid*, jadi ekonomi merupakan salah satu cara untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Hal ini tentunya sesuai dengan yang di ajarkan Islam bahwasanya harta dan kegiatan ekonomi merupakan amanah dari Allah SWT sebagai pemilik mutlak terhadap segala sesuatu yang ada di muka bumi termasuk harta benda, pemilik hakiki kekayaan.

Pada dasarnya, di Desa Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso ada sebuah lembaga pesantren yaitu Pondok Pesantren Nurul Huda yang mana pesantren tersebut merupakan lembaga sosial dan pendidikan Islam yang melaksanakan konsep keseimbangan sebagai bentuk ibadah baik

[7] Siti Masrohatin, *Peranan Koperasi Pondok Pesantren An-Nuur dalam Memperdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Wonosobo Kecamatan Srono-Banyuwangi*, Jurnal Ekonomi Syaraiah. Vol.12 No.02, 2013, 2.
[8] Kiai Amiruddin Alwi, *Wawancara*, Bondowoso, 07 Februari 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

secara langsung kepada Allah dan tidak langsung dengan berinteraksi secara sosial dan ekonomi. Di pesantren ini ada koperasi pondok pesantren yang mana koperasi ini menyediakan semua kebutuhan santri agar dapat mempermudah kebutuhan - kebutuhan yang dibutuhkan santri. Dan koperasi pondok pesantren bukan hanya menyediakan kebutuhan para anggota pondok pesantren saja, melainkan pula juga membantu masyarakat sekitar yang mempunyai usaha usaha kecil dapat memasok dagangannya ke koperasi pondok pesantren dengan sistem bagi hasil. Pemberdayaan koperasi merupakan aktifitas kerja sama dengan pihak lain dalam upaya meningkatkan kinerja koperasi tersebut. Pemberdayaan yang ada di pondok pesantren Nurul Huda ini menyimpan potensi ekonomi yang dapat diberdayakan seperti menyediakan semua kebutuhan untuk para santri nya dan menjadikannya sebagai ekonomi santri yaitu salah satunya menerapkan ekonomi yang cocok di pesantren dan yang sesuai dengan kebutuhan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Dan juga koperasi pondok pesantren memiliki peranan yaitu koperasi pesantren bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan terhadap pembangunan pondok pesantren. Namun permasalahan klasik yang kadang dialami oleh pondok pesantren adalah pola manajemen dalam aktivitas ekonomi pondok pesantren yang masih sederhana, menjadi kelemahan dengan perubahan yang begitu cepat di era global saat ini.

Dari uraian di atas penulis sengaja memaparkan hal tersebut terlebih dahulu karena penulis memilki tujuan untuk mengetahui tentang pemberdayaan ekonomi koperasi pondok pesantren. Pada akhirnya mendorong

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penulis tertarik untuk melakukan penulisan skripsi dengan judul: **Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dan untuk menghindari permasalahan yang melebar dalam penulisan skripsi ini, maka saya tentukan batasan masalah yang akan diteliti dan untuk dapat menuliskan fokus penelitian memerlukan pemikiran yang matang dan waktu yang sangat panjang. Sesuai dengan apa yang telah dipaparkan maka penulis mengemas beberapa rumusan masalah menjadi seperti berikut ini:

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari ?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala kendala yang terjadi pada koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan keinginan peneliti atas hasil penelitian dengan mengetengahkan indikator indikator apa yang hendak di temukan dalam penelitian, terutama yang berkaitan dengan variabel variabel

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian.[9] Adapun dilaksanakannya penelitian ini dengan beberapa tujuan tertentu yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari.
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan dalam menghadapi kendala kendala yang terjadi pada koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis. Untuk penelitian kualitatif manfaat penelitian lebih bersifat teoritis yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah bila peneliti menemukan teori, maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksikan dan mengendalikan suatu gejala.[10]

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian.[11] Dan dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang akan dijabarkan sebagai berikut :

---

[9] Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: ALFABETA, 2010), 6.
[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2010), 291.
[11] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Manfaat Teoritis

Sebagai kontribusi guna menambah wawasan ilmu pengetahuan dan informasi bagi dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan agama Islam pada khususnya guna perkembangan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai langkah awal untuk mengasah kemampuan dalam melakukan kajian ilmiah sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman yang berharga.

b. Bagi Akademis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember. Penelitian ini sangat berguna terutama untuk pengembangan ilmu dan kemajuan wawasan keilmuan pada masa yang akan datang. Serta sebagai referensi kepustakaan terkait dengan Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari.

c. Bagi Tempat Penelitian

Pondok Pesantren Nurul Huda. Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai saran pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan koperasi pondok pesantren untuk meningkatkan kinerja koperasi pondok pesantren demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

1. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan Ekonomi adalah upaya yang merupakan pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas masyarakat sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan masyarakat, dapat ditingkatkan produktivitasnya.[12]

2. Koperasi Pondok Pesantren

Koperasi pondok pesantren adalah pondok pesantren yang memiliki badan usaha yang berbentuk koperasi dan angota-anggotanya adalah masyarakat pesantren baik yang berada didalam pondok maupun di luar pondok. Secara organisasi koperasi pondok pesantren tidak hanya merupakan organisasi yang menggunakan sistem ekonomi sosial tetapi juga mempunyai dimensi religi yang terintergalistik dengan kegiatan-kegiatan individu (anggota) yang bertekat untuk memperbaiki situasi ekonomi dan sosial mereka, melalui usaha-usaha bersama saling membentuk dan amanah yang berdasarkan akidah-akidah agama untuk kepentingan bersama.[13]

[12] Budi Wahyono, *Pemberdayaan Ekonomi*, diakses dari www.pendidikanekonomi.com. Pada tanggal 20 Desember 2012 pukul 05:42 PM.
[13] Danti Safira Dewi, *Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren Oleh Koperasi Al-Mawaddah (Study Kasus Pesantren Putri Al-Mawaddah).* Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.3 No.3 2016, 222-224.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematikan pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif.[14]

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, dan masing-masing bab akan dibagi menjadi sub-sub bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Menguraikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, membahas mengenai penelitian terdahulu, kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data Dan Hasil, menguraikan dan memaparkan tentang hasil penelitian.

BAB V Penutup, merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

[14] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2017), 48.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.[15]

Penelitian terdahulu sangat penting untuk dicantumkan dalam sebuah penelitian, karena untuk menguji sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, perlu seharusnya mencantumkan penelitian terdahulu yang terdapat sedikit korelasi dengan penelitian sekarang agar terjadi perbedaan antara masing-masing penelitian ketika sudah menyampaikan fokus penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dapat peneliti temukan:

1. Skripsi yang berjudul "Eksistensi Koperasi Santri di dalam Pembangunan dan Pengembangan Pesantren (Study Kasus Pondok Pesantren An-Nuur II Bululawang Malang)" ditulis oleh Sanin dan diajukan kepada Universitas Islam Negeri Malang tahun 2008. Fokus masalah dalam penelitian ini : (1). Bagaimana peranan koperasi santri dalam rangka membangun dan mengembangkan pondok pesantren An-Nuur II?. metode yang digunakan

[15] Tim Penyusun, u*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi pondok pesantren memiliki peran yang signifikan di dalam pembangunan dan pengembangan pondok pesantren. Hal ini terlihat di pondok pesantren An-Nuur II Bululawang Malang. Dari hasil SHU (sisa hasil usaha) koperasi pondok pesantren "An-Nuur II Al-Murtadho", pesantren An Nuur II terus melakukan pengembangan dan pembangunan pondok, baik secara kuantitas maupun secara kualitas. Pengembangan pesantren secara kuntitas terlihat dari pembangunan fisik yang dari tahun ke tahun terus memperlihatkan peningkatan dan pemenuhan kebutuhan santri yang tinggal di dalam atau di luar pesantren. Pengembangan pesantren secara kualitas terlihat dari An Nuur terus mengembangkan pengaruh dan *responsibility* untuk tetap peduli dengan keadaan masyarakat sekitar. Hal ini ditunjukkan dengan pengadaan bidang usaha kopontren atau koperasi pondok pesantren di bidang usaha yang berupa unit simpan pinjam atau tebu rakyat.[16]

2. Skripsi yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Santri Melalui Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyah Kaliwining-Rambipuji- Jember tahun pelajaran 2015/2016" ditulis oleh Ifaful Nafisah dan diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember tahun 2016. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : (1). bagaimana implementasi pendidikan karakter santri melalui manfaat pengelolaan koperasi pesantren di pondok pesantren Annuriyah-

[16] Sanin, *Eksistensi Koperasi Santri di dalam Pembangunan dan Pengembangan Pesantren (Study Kasus Pondok Pesantren An-Nuur II Bululawang Malang)* (Malang: UIN Malang, 2008).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kaliwining-Rambipuji-Jember tahun pelajaran 2015/2016? (2). Bagaimana implementasi pendidikan karakter santri dalam aspek moral melalui manfaat pengelolaan koperasi pesantren di pondok pesantren Annuriyah Kaliwining-Rambipuji-Jember tahun pelajaran 2015/2016? Dan untuk mengidentifiksi permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, keabsahan data dan menggunakan trianggulasi sumber dan metode. Dan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter santri melalui manfaat pengelolaan koperasi pesantren merupakan suatu bentuk usaha positif yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkoperasi serta dengan adanya koperasi pesantren ini merupakan sebagai satu pendorong, penyemangat yang tumbuh dari dalam diri santri sendiri untuk dapat membina rasa tanggung jawab, disiplin dan membantu kebutuhan santri.[17]

3. Skripsi yang berjudul " Pemberdayaan Koperasi Peternak Galur Murni Di Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember" ditulis oleh Riska Ovi Ayuning Tyas diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember tahun 2018. Fokus penelitian ini adalah: (1). Bagaimana upaya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh koperasi peternak galur murni? (2). Bagaimana mendiskripsikan kendala-kendala dalam

[17] Ifaful Nafisah, *Implementasi Pendidikan Karakter Santri Melalui Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyah Kaliwining-Rambipuji- Jember Tahun Pelajaran 2015/2016* (Jember: IAIN Jember, 2016).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh koperasi? (3). Bagaimana solusi atas kendala-kendala pemberdayaan ekonomiyang dilakukan oleh koperasi peternak galur murni?. Dari hasil penelitian yang diperoleh adalah upaya yang dilakukan oleh koperasi peternak galur murni adalah dengan melakukan tri bina pemberdayaan seperti pelatihan dan pendampingan. Kendala yang dialami pada proses pemberdayaan attitude atau karakter peternak, modal dan pemasaran. Solusinya adalah dengan meningkatkan SDM, mencari investor baru dan terus meningkatkan penjualan pasar lokal.[18]

4. Skripsi yang berjudul "Pemberdayaan Kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Nurul Falah Sempusari Kaliwates Jember dalam Perspektif Ekonomi Islam" ditulis oleh Elfan Sumantri diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember tahun 2017. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah : (1). Apa peran pondok peantren dalam memperdayakan kewirausahaan santri di pondok pesantren Nurul Falah Sempusari Kaliwates Jember dalam perspektif Islam? (2). Bagaimana pola pemberdayaan kewirausahaan santri di pondok pesantren Nurul Falah Sempusari Kaliwates Jember? (3). Bagaimanakah pemberdayaan kewirausahaan santri pondok pesantren Nurul Falah Sempusari Kaliwates Jember dalam perspektif Islam?. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa pemberdayaan kewirausahaan santri pondok pesantren Nurul Falah Sempusari Kaliwates

[18] Rifka Ovi Wahyuning Tyas, *Pemberdayaan Koperasi Peternak Galur Murni Di Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember* (Jember: IAIN Jember, 2018).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jember dalam perspektif Islam dapat diterapkan karena sesuai dengan fungsi dan peran pondok pesantren dan pola yang dilakukan dalam pemberdayaan santri pondok pesantren Nurul Falah Sempusari Kaliwates Jember terdiri dari input, proses, dan output. Sedangkan peran yang dilakukan adalah dengan mengembangkan jiwa kewirausahaan santri dengan menumbuhkan sifat kemandiriannya.[19]

5. Skripsi yang berjudul "Strategi Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul (Tinjauan Analisis SWOT)" di tulis oleh Khaerul Anwar diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018. Fokus penelitian adalah : (1). Bagaimana strategi pengembangan kopontren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul dengan menggunakan tinjauan analisis SWOT?. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa kopontren Al-Munawwir memiliki peluang dan kekuatan yang besar sehingga dapat memanfaatkan dan mendayagunakan di dalam mengembangkan kopontren Al-Munawwir. Adapun rekomendasi strategi dalam mengembangkan kopontren Al-Munawwir adalah sebagai berikut : membuat plang yang lebih informatif dan inovatif, mengadakan even yang berskala besar yang bekerja sama dengan dinas koperasi, mikrofin, kopma UNY dan kopma UIN dengan melibatkan santri sebagai peserta, membuat kartu anggota kopontren bagi

[19] Elfan Sumantri, *Pemberdayaan Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Nurul Falah Sempusari Kaliwates Jember)* (Jember: IAIN Jember, 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

santri Al-Munawwir, bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI) untuk mempermudah proses transaksi, penerapan sistem reword and punishment dengan tertib.[20]

6. Skripsi yang berjudul "Strategi Kopontren Dalam Membentuk Jiwa Wirausaha Mahasantri Ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo" ditulis oleh Nuri Hidayati diajukan kepada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016. Fokus penelitian adalah: (1) Bagaimana strategi kopontren "Enje Mart" dalam membentuk jiwa mahasantri Ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo?. (2). Apa saja faktor penghambat yang dihadapi "enje mart" dalam membentuk jiwa wirausaha mahasantri ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo?. (3) Solusi apa saja yang dilakukan untuk menanggulangi kegagalan strategi yang diterapkan kopontren "enje mart" dalam membentuk jiwa wirausaha mahasantri ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo? Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa strategi yang digunakan dalam membentuk jiwa wirausaha mahasantri yaitu menggunakan pelatihan pendidikan atau pembinaan tentang berwirausaha. Salah satu propses pelatihan pendidikan untuk membina nilai nilai inovatif, kreatif serta kompetitif dalam pembinaan kerja keras sesuai dengan karakteristik kewirausahaan. Faktor penghambat yaitu kurang memiliki sikap kejujuran, tidak ada kekompakan dalam pembinaan kewirausahaan. Dan solusi untuk mengatasi faktor

[20] Khaerul Anwar, *Strategi Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul (Tinjauan Analisis SWOT)* (Yogyakarta: UIN SUKA Yogyakarta, 2018).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penghambat yaitu pengurus koperasi harus waspada dan lebih ketat lagi dalam menjaga koperasi sehingga tidak ada pencurian, pemberian arahan kepada pengurus kopontren sehingga mereka bisa serius dalam melaksanakan pembinaan.[21]

7. Skripsi yang berjudul "Pemberdayaan Santri Melalui Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Nurul Qornain Baletbaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember". Di tulis oleh Muhammad Agus Zainuddin diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember tahun 2016. Fokus penelitian adalah (1). Bagaimana Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren Nurul Qornain? (2). Apa faktor pendukung Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren Nurul Qornain? (3). Apa faktor penghambat dalam Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren Nurul Qornain?. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian di peroleh data bahwa proses pemberdayaan santri melalui kewirausahaan diperoleh melalui pengenalan, pemahaman dan penanaman rasa keberanian sehingga para santri mampu mengambil keputusan, bertanggung jawab dan optimis. Faktor pendukung adanya sistem manajemen yang baik dan pembinaan baik untuk para santri. Faktor penghambat nya yaitu karena adanya rasa

[21] Nuri Hidayati, *Strategi Kopontren Dalam Membentuk Wirausaha Mahasantri Ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo* (Malang: UIN Malang, 2016).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jenuh dan rasa males dari santri serta kurangnya fasilitas dalam menampung para santri.[22]

8. Skripsi yang berjudul "Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Pondok Pesantren As-Salafiyah Desa Citantacan Cisaat Sukabumi". Di tulis oleh Abdul Basit diajukan kepada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2009. Fokus penelitian adalah (1). Apa saja yang dilakukan pondok pesantren As-Salafiyah Sukabumi dalam upaya melakukan program pemberdayaan ekonomi? (2). Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam upaya tersebut?. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian ini diperoleh data bahwa upaya pemberdayaan yang dilakukan adalah program pencetakan kitab kuning, pembudidayaan ikan hias, dan program santunan untuk masyarakat sekitar dan banyak memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar. Faktor pendukung adalah sudah tersedianya SDM dari pondok pesantren dan faktor penghambatnya adalah kurang kesadaran masyarakat akan potensi yang dimiliki.[23]
9. Skripsi yang berjudul "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui agro Wisata Kampung Kopi Lerek Gombengsari di Dusun Lerek Kelurahan Gombangsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi". Ditulis oleh Lutfi Azka Ni'matul Hamidah diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember tahun 2018. Fokus penelitian (1). Bagaimana bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui agrowisata Kampung Kopi

[22]Muhammad Agus Zainuddin, *Pemberdayaan Santri Melalui Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Nurul Qornain Baletbaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember* (Jember, IAIN Jember, 2016).
[23] Abdul Basit, *Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Pondok Pesantren As-Salafiyah Desa Citantacan Cisaat Sukabumi.* (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakata, 2009).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lerek Gombengsari? (2). Bagaimana dampak agrowisata kampung kopi lerek terhadap peningkatan perekonomian masyarakat?. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa bentuk pemberdayaan ekonomi melalui agrowisata terdiri dari tiga tahap yaitu tahap penyadaran, tahap pengapasitasan, tahap pendayaan. Dampak agrowisata kampung kopi lerek Gombangsari terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sangat besar.[24]

10. Skripsi yang berjudul "Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Lingkungan (Study Kasus Yayasan Jagat Lestari Karanganyar Paiton Kabupaten Probolinggo)" ditulis oleh Firmansyah diajukan kepada Institut Agana Islam Negeri Jember tahun 2018. Fokus penelitian (1). Bagaimana Yayasan Jagat Lestari melakukan pemberdayaan ekonomi yang berbasis lingkungan? (2). Bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi umat yang dilakukan Yayasan Jagat Lestari di Desa Karanganyar?. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa dalam pengembangan kelompok Jagat Lestari yaitu melakukan pendampingan supaya apa yang diharapkan terlaksana. Dan perkumpulan ini sangat banyak berpengaruh bagi masyarakat karena masyarakat masih minim terkait perkumpulan dan masyarakat gembira dengan adanya pemanfaatan lingkungan.[25]

---

[24] Lutfi Azka Ni'matul Hamidah, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Agrowisata Kampung Kopi Lerek Gombengsari di Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi* (Jember, IAIN Jember, 2018).

[25] Firmansyah, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Lingkungan (Study Kasus Yayasan Jagat Lestari Karanganyar Paiton Kabupaten Probolinggo* (Jember, IAIN Jember, 2018).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan penelitian yang dilakukan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Sanin (2008) UIN Malang	Eksistensi Koperasi Santri di dalam Pembangunan dan Pengembangan Pesantren (Study Kasus Pondok Pesantren An-Nuur II Bululawang Malang)	Persamaan antara peneliti tersebut dengan peneliti dalam penelitian ini adalah dalam metode penelitian yaitu sama sama menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dan hasil penelitiannya yaitu bahwa koperasi pondok pesantren memiliki peranan dalam pembangunan dan pengembangan pondok pesantren	Indikator dalam penelitian terdahulu lebih fokus pada eksistensi koperasi pondok pesantren sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus pada pemberdayaan ekonomi koperasi pondok pesantren
2	Ifaful Nafisah (2016) IAIN Jember	Implementasi Pendidikan Karakter Santri Melalui Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuqayyah Kaliwining - Rambipuji – Jember tahun pelajaran 2015/2016	Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti dalam peneliti ini adalah dalam metode penelitian yaitu sama sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dalam pengumpulan data sama sama menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi	Pada indikator pembahasan penelitian ini tidak membahas tentang implementasi pendidikan tetapi lebih fokus pada pemberdayaan ekonomi
3	Riska Ovi Ayuning Tyas (2018) IAIN Jember	Pemberdayaan Koperasi Peternak Galur Murni Di Desa Ajung Kecamatan Ajung	Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti dalam peneliti ini adalah teori	Pada pembahasan penelitian ini membahas tentang koperasi pondok pesantren sedangkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		Kabupaten Jember	membahas tentang pemberdayaan ekonomi	penelitian terdahulu membahas tentang penelitian koperasi peternak
4	Elfan Sumantri (2017) IAIN Jember	Pemberdayaan Kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Nurul Falah Sempusari Kaliwates Jember dalam Perspektif Ekonomi Islam	Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti dalam peneliti ini adalah teori yaitu pembahasan tentang teori pemberdayaan dan dalam metode penelitian yaitu sama sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif	Indikator penelitian terdahulu fokus pada pemberdayaan kewirausahaan pondok pesantren sedangkan pada penelitian ini fokus pada pemberdayaan ekonomi pondok pesantren
5	Khaerul Anwar (2018) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Strategi Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul (Tinjauan Analisis SWOT)	Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini adalah teori yaitu tentang teori koperasi pondok pesantren	Dari kesimpulan penelitian tersebut Penelitian terdahulu pembahasan fokus pada strategi koperasi dengan menggunakan analisis Swot
6	Nuri Hidayati (2016) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Strategi Kopontren Dalam Membentuk Jiwa Wirausaha Mahasantri Ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo	Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini adalah sama sama menggunakan penelitian kualitatif diskriptif dan juga hasil penelitiannya mempermudah santri dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya	Penelitian terdahulu membahas tentang strategi kopontren dalam membentuk jiwa wirausaha sedangkan penelitian saat ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi kopontren
7	Muhammad Agus Zainuddin (2016) IAIN Jember	Pemberdayaan Santri Melalui Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Nurul Qornain	Persamaan antara peneliti terdahulu dengan saat ini adalah menggunakan	Penelitian saat ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi koperasi pondok pesantren

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		Baletbaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember	kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi	sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang pemberdayaan kewirausahaan pondok pesantren
8	Abdul Basit (2009) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Pondok Pesantren As-Salafiyah Desa Citantacan Cisaat Sukabumi	Persamaan antara peneliti terdahulu dengan saat ini adalah fokus penelitian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat dan santri yang dilakukan oleh koperasi	Teori pada penelitian saat ini menjelaskan tentang koperasi pondok pesantren sedangkan pada penelitian terdahulu tidak menjelaskan tentang koperasi pondok pesantren
9	Lutfi Azka Ni'matul Hamidah (2018) IAIN Jember	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui agro Wisata Kampung Kopi Lerek Gombengsari di Dusun Lerek Kelurahan Gombangsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini adalah teori yang dijelaskan membahas tentang pemberdayaan ekonomi	Pada pembahasan penelitian ini membahas tentang koperasi pondok pesantren sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang penelitian kemberdayaan agrowisata
10	Firmansyah (2018) IAIN Jember	Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Lingkungan (Study Kasus Yayasan Jagat Lestari Karanganyar Paiton Kabupaten Probolinggo)	Persamaan antara peneliti terdahulu dengan saat ini adalah menggunakan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.	Pada pembahasan penelitian ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi koperasi sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang pemberdayaan ekonomi umat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tetang pembahasan teori yang dijadikan sebagai prespektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.[26]

1. Pemberdayaan Ekonomi

a. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan berasal dari kata "*daya*" yang mendapat awalan *ber*-yang menjadi kata "berdaya" artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari *empowerment* dalam bahasa inggris.[27] Pemberdayaan sebagai terjemahan dari *empowerment* menurut Merrian Webster dalam Oxford English Dicteonary mengandung dua pengertian : *To give ability or enable to* yang diterjemahkan sebagai member kecakapan atau kemampuan atau memungkinkan. *To give power of authority to* yang berarti memberi kekuasaan. Dalam konteks pembangunan istilah pemberdayaan pada dasarnya bukanlah istilah baru melainkan sudah

[26] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2017), 46.
[27] Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi : Tinjauan Teoritik dan Implementasi.* (2000), 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sering dilontarkan semenjak adanya kesadaran bahwa faktor manusia memegang peran penting dalam pembangunan.

Menurut Karl Marx, pemberdayaan masyarakat adalah proses perjuangan kaum *powerless* untuk memperolah *surplus value* sebagai hak normatifnya. Perjuangan memperoleh *surplus value* dilakukan melalui distribusi penguasaan faktor-faktor produksi. Dan perjuangan untuk mendistribusikan penguasaan faktor-faktor produksi harus dilakukan melalui perjuangan politik. Kalau menurut Marx, pemberdayaan adalah pemberdayaan masyarakat. Maka, menurut Fiedmann, Pemberdayaan harus dimulai dari rumah tangga. Pemberdayaan rumah tangga adalah pemberdayaan yang mencakup aspek sosial, politik, dan psikologis. Yang dimaksud dengan pemberdayaan sosial adalah usaha bagaimana rumah tangga lemah memperoleh akses informasi, akses pengetahuan dan keterampilan, akses untuk berpartisipasi dalam organisasi sosial, dan akses ke sumber-sumber keuangan. Yang dimaksud dengan pemberdayaan politik adalah usaha bagaimana rumah tangga yang lemah memiliki akses dalam proses pengambilan keputusan publik yang mempengaruhi masa depan mereka. Sedangkan pemberdayaan psikologis adalah usaha bagaimana membangun kepercayaan diri rumah tangga yang lemah.[28]

[28] Ibid., 2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Selain Karl Marx dan Friedmann, masih banyak pandangan mengenai pengertian pemberdayaan, seperti Hulme dan Turner (1990), Robert Dahl (1963), Kassam (1989), Sen dan Grown (1987), dan Paul (1987), yang pada prinsipnya adalah bahwa pemberdayaan adalah penguatan masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi masa depannya, penguatan masyarakat untuk dapat memperoleh faktor-faktor produksi, dan penguatan masyarakat untuk dapat menentukan pilihan masa depannya. Dari berbagai pandangan mengenai konsep pemberdayaan, maka dapat disimpulkan, bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji atau upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya. Karena persoalan atau isu strategis perekonomian masyarakat bersifat lokal spesifik dan problem spesifik, maka konsep dan operasional pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak dapat diformulasikan secara generik. [29]

Usaha memformulasikan konsep, pendekatan, dan bentuk operasional pemberdayaan ekonomi masyarakat secara generik,

[29] Ibid., 2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memang penting, tetapi yang jauh lebih penting, adalah pemahaman bersama secara jernih terhadap karakteristik permasalahan ketidakberdayaan masyarakat di bidang ekonomi. Sebab dengan pemahaman yang jernih mengenai ini, akan lebih produktif dalam memformulasikan konsep, pendekatan, dan bentuk operasional pemberdayaan ekonomi masyarakat yang sesuai dengan karakteristik permasalahan lokal.[30]

Pemberdayaan Ekonomi adalah upaya yang merupakan pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas masyarakat sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan masyarakat, dapat ditingkatkan produktivitasnya. Dari berbagai pandangan mengenai konsep pemberdayaan, maka dapat disimpulkan, bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji atau upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.[31]

[30] Ibid., 3.
[31] Budi Wahyono, *Pemberdayaan Ekonomi*, diakses dari www.pendidikanekonomi.com. Pada tanggal 20 Desember 2012 pukul 05:42 PM.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Konsep Pemberdayaan Ekonomi

Konsep pemberdayaan ekonomi secara ringkas dapat dikemukakan sebagai berikut:[32]

1) Perekonomian masyarakat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh masyarakat. Yang mana perekonomian nasional yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri.
2) Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena kendala pengembangan ekonomi masyarakat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat harus dilakukan melalui perubahan struktural.
3) Perubahan struktural yang dimaksud adalah perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ekonomi subsisten ke ekonomi pasar, dari ketergantungan ke kemandirian. Langkah-langkah proses perubahan struktur, meliputi: Pengalokasian sumber pemberdayaan sumber daya, penguatan kelembagaan, penguasaan teknologi, dan pemberdayaan sumber daya manusia.

[32] Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi : Tinjauan Teoritik dan Implementasi.* (2000),6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Pemberdayaan ekonomi masyarakat, tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stumulan, tetapi harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang.
5) Kebijakannya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah: pemberian peluang atau akses yang lebih besar kepada aset produksi (khususnya modal), memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi masyarakat agar pelaku ekonomi masyarakat bukan sekedar *price taker*, pelayanan pendidikan dan kesehatan, penguatan industri kecil, mendorong munculnya wirausaha baru, pemerataan.
6) Kegiatan pemberdayaan masyarakat mencakup: peningkatan akses bantuan modal usaha, peningkatan akses pengembangan SDM, peningkatan akses ke sarana dan prasarana yang mendukung langsung sosial ekonomi masyarakat lokal.[33]

Dari enam pokok mengenai konsep pemberdayaan masyarakat ini, dapat disimpulkan, bahwa: (1) pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilakukan hanya melalui pendekatan daun saja, atau cabang saja, atau batang saja, atau akar saja karena permasalahan yang dihadapi memang ada pada masing-masing aspek. (2) pemberdayaan

[33] Ibid., 6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masyarakat dalam bidang ekonomi, tidak cukup hanya dengan pemberian modal bergulir, tetapi juga harus ada penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat, penguatan sumber daya manusianya, penyediaan prasarananya, dan penguatan posisi tawarnya. (3) pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi atau penguatan ekonomi masyarakat, harus dilakukan secara elegan tanpa menghambat dan mendiskriminasikan ekonomi. untuk itu kemitraan antar usaha mikro, usaha kecil usaha menengah, dan usaha besar adalah jalan yang harus ditempuh. (4) pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah proses penguatan ekonomi masyarakat menuju ekonomi masyarakat yang kokoh, modern, efisien. dan (5) pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, tidak dapat dilakukan melalui pendekatan individu, melainkan harus melalui pendekatan kelompok.

c. Implikasi Pemberdayaan Ekonomi

Implikasi pemberdayaan ekonomi yaitu:[34]

1) Efektifitas Dan Efisiensi Program Pemberdayaan

Pemberdayaan sebagai paradigma baru pembangunan telah menjadi komitmen dari semua komponen bangsa. Untuk efektivitas dan efisiensi, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian kita bersama. Beberapa hal dimaksud antara lain: (1) perlu ada kesamaan paham mengenai konsep pemberdayan,

[34] Muhammad Hasan dan Muhammad Aziz, *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal Edisi Kedua* (CV.Nur Lina, 2018),162.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebab pada akhir-akhir ini berbagai program atau proyek pembangunan diberi lebel pemberdayaan walaupun sebenarnya justru mengingkari makna pemberdayaan. dan (2) perlu ada koordinasi antar lembaga dan bahkan dalam lembaga dalam gerakan pemberdayaan ini, sebab ditengarai ada banyak kegiatan atau proyek yang saling tumpang tindih dan mirip satu sama lain dengan nama yang berbeda.

2) Penguasaan Faktor Produksi

Dari banyak program pemberdayaan yang selama ini telah dilakukan, hampir tidak ada yang mencoba memasuki aspek yang cukup fundamental, yaitu aspek penguasaan faktor-faktor produksi oleh masyarakat. Kalaupun ada umumnya pada faktor produksi modal. Untuk faktor produksi lahan (lahan pertanian, pertambangan, perikanan, kehutanan) masih belum disentuh. Kelangkaan atau ketidakberanian menyentuh aspek ini, barangkali disebabkan kandungan politik yang cukup tinggi. Apapun alasannya, aspek ini perlu mendapat perhatian dalam kerangka pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sebab pada dasarnya penguatan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan (spesifikasi hak) atas faktor-faktor produksi. Tanpa memasuki aspek ini, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat, hanya akan menyentuh permukaannya saja.[35]

[35] Ibid.,162.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Distorsi Konsep

Distorsi konsep dalam implementasi dan kebijakan adalah hal yang umum terjadi. Demikian juga dalam program pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi. Dilihat dari segi konsep umum, pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi cukup jelas dan logik. Tetapi ketika diimplementasikan, terjadi pendangkalan yang luar biasa. Ini terjadi karena beberapa hal, antara lain: (1) konsep nya sendiri masih bersifat umum, sehingga dipahami beragam oleh pelaksana atau penyusun program. (2) kendala administrasi, dimana setiap proyek harus dapat dipertanggung jawabkan secara administrasi, sedangkan dalam program pemberdayaan kadang-kadang sulit didamaikan dengan persyaratan administrasi yang sudah baku. Oleh sebab itu, yang paling aman adalah desain proyek harus menyesuaikan administrasi bukan sebaliknya. Pemberdayaan masyarakat tanpa didukung dengan perubahan administrasi pembangunan akan mengalami kesulitan untuk dilaksanakan.[36]

4) Penguatan SDM

Hampir pada setiap program pemberdayaan, aspek pengembangan sumber daya manusia dijadikan salah satu komponennya. Tetapi juga hampir disemua program pemberdayaan, aspek pengembangan sumber daya manusia ini

[36] Ibid., 163.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hanya dilakukan ala kadarnya. Tidak ada usaha sistematik dan rencana straregis untuk pengembangan sumberdaya manusia dalam rangka pengembangan ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu, pengembangan sumber daya manusia dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat, harus mendapat penanganan yang serius. Sebab sumber daya manusia adalah unsur paling fundamental dalam penguatan ekonomi masyarakat.

5) Spesifik Lokasi Dan Permasalahan

Karena permasalahan yang dihadapi masyarakat tunadaya bersifat spesifik, baik dari aspek lokasi maupun dari aspek permasalahan, maka tidak mungkin didesain program pemberdayaan yang bersifat generik. Realitanya, hampir semua program pemberdayaan ekonomi masyarakat didesain generik. Kesalahan yang paling fatal yang selama ini dilakukan adalah adanya anggapan bahwa permasalahan mendasar masyarakat tunadaya adalah permasalahan modal oleh sebab itu setiap program pemberdayaan selalu ada komponen bantuan modal bergulir. Padahal anggapan itu tidak selalu benar. Akibatnya banyak program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang hasilnya tidak menyentuh permasalahan pokoknya.[37]

[37] Ibid., 164.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Upaya Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan merupakan upaya untuk memperdayakan seseorang atau masyarakat agar mempunyai daya. Dalam pandangan Ginanjar Kartasasmita, memberdayakan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan demikian haruslah ada upaya upaya yang harus dilakukan yaitu:

1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan artinya tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya.
2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. Penguatan ini meliputi langkah-langkah nyata dan menyangkut persediaan berbagai masukan, serta pembukaan akses kepada berbagai peluang yang akan membuat masyarakat menjadi makin berdaya.
3) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri sendiri dan masyarakat.[38]

Pembentukan dan pembudayaan wirausaha tidak cukup hanya dengan melengkapi sarana fisik untuk melatih keterampilan

[38] Musa Asy'ary, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Umat* (Yogyakarta:LESFI, 1997), 152.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang diselenggarakan oleh pesantren. Yang diperlukan sebenarnya adalah usaha untuk membentuk semangat dan wawasan wirausaha. Wawasan semangat wirausaha hanya dapat dibentuk melalui penggalian potensi dan wawasan batin yang dilakukan secara sistematis, sehingga dapat berfungsi untuk melihat peluang peluang usaha yang masih sangat terbuka.[39] Beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya yaitu:[40]

1) Pemberdayaan ekonomi dapat membangun etos kerja yang lebih siap dalam menghadapi persaingan untuk melawan tekanan ekonomi yang semakin berat.
2) Perlu ada pusat-pusat pelatihan pemberdayaan wirausaha yang diselenggarakan secara berkelanjutan melalui pelatihan mereka akan dapat pengetahuan teoritik dalam menjalankan usaha.
3) Membangun jaringan kerja sama atau networking dengan berbagai pihak yang terlibat dalam program kemitraan, diharapkan dapat bantuan.

e. Kendala-Kendala Dalam Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren

1) Sumber Daya Manusia (SDM)

Menurut Jusuf Irianto sebagaimana dikutip oleh Rr. Suhartini, masalah kualitas SDM sebetulnya bukan hanya masalah Ponpes saja, tetapi dalam skala yang lebih luas, yakni

[39] Ibid., 152.
[40] Ibid., 153.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masyarakat Indonesia secara umum. Pada tahun 2000, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai angka yang sangat mengkhawatirkan, sekitar 38,5 juta jiwa. Jumlah ini mengalami kenaikan 1,1 juta jiwa bila dibanding tahun 1999. Salah satu penyebab utama meningkatnya jumlah pengangguran tersebut adalah terbatasnya kemampuan sektor riil dalam menyerap jumlah tenaga kerja yang semakin membesar.

Bagaimana dengan SDM Pondok pesantren? Tanpa bermaksud intervensi terhadap eksistensi Pondok pesantren. Pesantren jika disandingkan dengan lembaga pendidikan yang pernah muncul di Indonesia merupakan sistem tertua saat ini dan menghasilkan banyak alumni. Akan tetapi secara objektif harus diakui bahwa angka 38,5 juta jiwa pengangguran tersebut, sebagian di antaranya adalah komunitas alumni Pondok pesantren. Kondisi ini sudah barang tentu bukan semata kesalahan para santri, tetapi akan lebih baik bila dilihatnya secara komprehensif, yakni dengan melihat bagaimana SDM pengelola lembaga-lembaga Pendidikan yang ada di Pesantren.[41]

2) Kelembagaan

Secara garis besar model kelembagaan pondok pesantren dapat dikategorikan ke dalam dua kategori, sebagai berikut:

[41] Mukhammad Kasanuddin, *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pengelola Koperasi Terhadap Kinerja Koperasi Pondok Pesantren di Kabupaten Demak.* (Semarang, IAIN Wali Songo, 2011) 25.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) *Integrated Structural*

Maksudnya adalah semua unit atau bidang yang ada dalam pondok pesantren merupakan bagian tak terpisahkan dengan pondokpesantren. Artinya, semua unit atau bidang dengan berbagai ragam spesifikasi, berada dalam suatu struktur organisasi. Model seperti ini, sebenarnya tidak terlalu bermasalah seandainya masing-masing unit atau bidang memiliki *job discription* yang jelas, termasuk hak dan kewenangannya.

b) *Integrated Non-Structural*

Maksudnya adalah unit atau bidang usaha yang dikembangkan poondok pesantren terpisah secara struktural organisatoris. Artinya, setiap bidang usaha mempunyai struktur tersendiri yang independen. Meski demikian, secara emosional dan ideologis tetap menyatu dengan pondok pesantren. Pemisahan lembaga ini dimaksudkan sebagai upaya kemandirian lembaga, baik dalam pengelolaan atau pengembangannya.[42]

c) Terobosan atau Inovasi dan *Net-Working*

Problem ketiga yang dirasa mendasar adalah kurangnya keberanian pondok pesantren untuk melakukan terobosan keluar, atau membuat jaringan, baik antar pondok

[42] Ibid., 26.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pesantren maupun pondok pesantren dengan institusi lain. Kurangnya keberanian ini tidak terlepas dari dua problem yang ada, yaitu SDM dan kelembagaan, akibat lebih jauh, pondok pesantren tidak atau kurang maksimal memfungsikan dirinya sebagai *agent of development*.[43]

2. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Dilihat dari asal katanya, istilah koperasi berasal dari bahasa inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan mereka, melalui pembentukan sebuah perusahaan yang dikelola secara demokratis. Berikut adalah dua pengertian koperasi sebagai pegangan untuk mengenal koperasi lebih jauh: (1) Koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum yang lemah untuk membela keperluan hidunya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah murahnya, itulah yang dituju. Dan pada koperasi didahulukan keperluan bersama bukan keuntungan. (2) Koperasi adalah suatu perkumpulan orang biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia

[43] Ibid., 28.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menanggung risiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan.[44]

Adapun landasan koperasi dalam Islam mendirikan koperasi diperbolehkan menurut agama Islam tanpa ada keragu-raguan apaupun mengenai halnya, selama koperasi tidak melakukan riba atau penghasilan haram. Dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 2 Allah berfirman :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعَٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهۡرَ ٱلۡحَرَامَ وَلَا ٱلۡهَدۡيَ وَلَا ٱلۡقَلَٰٓئِدَ وَلَآ
ءَآمِّينَ ٱلۡبَيۡتَ ٱلۡحَرَامَ يَبۡتَغُونَ فَضۡلٗا مِّن رَّبِّهِمۡ وَرِضۡوَٰنٗاۚ وَإِذَا حَلَلۡتُمۡ فَٱصۡطَادُواْۚ وَلَا
يَجۡرِمَنَّكُمۡ شَنَـَٔانُ قَوۡمٍ أَن صَدُّوكُمۡ عَنِ ٱلۡمَسۡجِدِ ٱلۡحَرَامِ أَن تَعۡتَدُواْۘ وَتَعَاوَنُواْ
عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ
ٱلۡعِقَابِ ٢

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban), dan Qalaid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam, mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidil haram mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa*

[44] Revrisond Baswir , *Koperasi Indonesia* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1997), 1-2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya. (QS Al-Maidah:2)[45]

Berdasarkan firman Allah SWT tersebut dapat dipahami saling membantu dalam kebijakan dan ketakwaan dalam kehidupan sehari-hari sangat dianjurkan oleh Allah SWT. Koperasi merupakan salah satu bentuk atau perwujudan kerja sama dan saling memenuhi kebutuhan dan saling tolong menolong dalam kebajikan adalah salah satu upaya atau wasilah untuk mencapai ketakwaan yang sempurna.

b. Fungsi Koperasi Dalam Bidang Ekonomi

Telah dijelaskan berulang ulang bahwa koperasi bukan hanya berusaha sukses dalam bidang bisnis melainkan diharapkan sekaligus dapat memenuhi kebutuhan para anggotanya. Dengan demikian tujuan berdirinya koperasi akan terkait dengan sukses dalam bidang ekonomi dan sukses dalam membangun masyarakat. Dengan kata lain, terdapat fungsi koperasi dalam bidang ekonomi dan sosial. Fungsi koperasi dalam bidang ekonomi,[46] antara lain:

1) Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperilaku kemanusiaan.
2) Mengembangkan metode pembagian SHU atau keuntungan lebih adil.

[45] Al-Qur'an dan terjemahan, *Al-hidayah* .(Jakarta: PT Kalim, 2010).
[46] Babun Suharto, *Ekonomi Koperasi* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 111.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Menerangi monopoli dan bentuk bentuk konsentrasi modal lainnya.
4) Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah.
5) Meningkatkan penghasilan anggotanya.
6) Menyederhanakan dan efisiensi sistem tata niaga.
7) Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan.
8) Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran atau antara kebuthan dan pemenuhan kebutuhan.
9) Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatannya secara efektif, menumbuhkan kebebasan yang baik dalam pola konsumsi, membiasakan hidup hemat, dan mengembangkan jiwa membangun bagi kesejahteraan umat manusia.[47]

3. Pondok Pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok pesantren berasal dari dua kata yaitu pondok dan pesantren. Pondok berasal dari bahasa arab "*funduq*" yang berarti tempat menginap atau asrama. Sedangkan pesantren berasal dari bahasa Tamil, dari kata santri, diimbuhi awalan *pe* dan diakhiran *–an* yang berarti para penuntut ilmu. Dan menurut istilah pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran

[47] Ibid., 112.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari hari.[48]

Menurut Abdurrahman Wahid pesantren adalah sebuah kompleks dengan lokasi yang umumnya terpisah dari kehidupan disekitarnya. Dalam kompleks itu berdiri beberapa buah bangunan yaitu rumah kediaman pengasuh, sebuah surau atau masjid, dan asrama tempat tinggal para santri. Pesantren adalah suatu bentuk lingkungan masyarakat yang unik dan memiliki tata nilai kehidupan yang positif yang mempunyai ciri khas tersendiri yaitu sebagai lembaga pendidikan Islam. Pondok pesantren merupakan suatu komunitas tersendiri, dimana kiai, ustadz dan santri dan pengurus pesantren hidup bersama dalam satu lingkungan yang berlandaskan nilai nilai agama Islam lengkap dengan norma norma dan kebiasaan kebiasaannya tersendiri.[49]

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki andil cukup besar dalam menanamkan nilai nilai moral kepada masyarakat. Nilai moral tersebut merupakan perwujudan dari ajaran agama. Bermula dari ajaran wali songo yang telah membawa misi penyebaran Islam di tanah Jawa. Sebagai lembaga pendidikan Islam tertua, pesantren telah berfungsi sebagai salah satu benteng pertahanan umat Islam, pusat dakwah dan pusat pengembangan masyarakat muslim di Indonesia, memiliki karakter khusus yang

[48] Zulhimma, *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia* , Jurnal Darul ‘ilmi Vol.01 No.02 2013, 166.
[49] Ibid., 167.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membedakan dengan lembaga lembaga pendidikan lainnya. Karakter-karakter yang membedakannya itu adalah para santri yang tinggal bersama kiai nya dalam satu komplek tertentu yang bersikap mandiri dengan menjalin hubungan yang akrab antara santri dengan kiai, santri hidup secara sederhana, dengan penanaman sikap gotong royong dalam suasana penuh persaudaraan dan persahabatan dengan cara melatih kekuatan mental dengan mengontrol dirinya melalui sikap disiplin.[50]

b. Pengembangan Pondok Pesantren

Bagi masyarakat Indonesia, termasuk Pondok Pesantren pengembangan Pondok Pesantren adalah suatu keharusan salah satunya yaitu pengembangan sumber daya manusia karena untuk mencapai suatu kemajuan masyarakat harus dipenuhi prasyarat yang diperlukan, dengan pengembangan SDM akan memberikan kontribusi signifikan bagi upaya peningkatan kehidupan masa depan kehidupan masyarakat. Pengembangan SDM di pondok pesantren juga diharapkan bisa memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan tuntunan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan kemampuan kader kader pondok pesantren yang meningkat akan meningkat pula kebutuhan fisik dan non fisik mereka. Dengan adanya perencanaan SDM yang mana perencanaan merupakan inti dari manajemen karena semua kegiatan organisasi pondok pesantren

[50] Lutfi Hakim, *Pesantren Transformatif :Upaya Menjawab Tantangan Masyarakat Modern* (Jember: STAIN Jember Press, 2013).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

didasarkan atas rencana itu. Dengan perencanaan akan memungkinkan para pengambil keputusan untuk menggunakan SDM mereka secara efisien dan efektif.[51]

c. Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren

Potensi dan peran pesantren mempunyai nilai yang cukup strategis dan signifikan dalam memberikan sumbangsih dan perannya dalam bagi peningkatan kesuadayaan, kemandirian dan partisipasi masyarakat. Dalam konteks pengembangan ekonomi umat pesantren disamping berperan sebagai *agent of social change* sekaligus sebagai pelopor kebangkitan umat. Di tengah ancaman, kendala, dan beratnya persoalan perekonomian umat pesantren bisa diharapkan. Pesantren selama ini telah terbukti tangguh menghadapi berbagai tantangan karena kuatnya nilai ajaran agama yang menjadi pijakan dan prinsip kemandirian. Dalam hal pengembangan ekonomi adalah bisa memiliki jiwa dan semangat kewirausahaan (*enterpreneurship*) yang menjadi signifikan dan strategi bagi pengembangan perekonomian umat. Pesantren dengan demikian telah menjadi dan selalu menjadi pelopor atau *pioneer* pembangunan ekonomi umat di Indonesia. Tentu saja hal ini harus dibarengi dengan kesadaran membangun sikap dan perilaku profesional berdasarkan nilai nilai dasar islam.[52]

[51] A. Halim, dkk, *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), 3-6.
[52] Ibid., 207-209.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Koperasi Pondok Pesantren

Koperasi dalam Islam berarti kerja sama atau *Syirkah Al-Musyarakah*. Secara bahasa *syirkah* berarti persekutuan atau perserikatan. Persekutuan adalah salah satu bentuk kerja sama yang dianjurkan *syara''* karena dengan persekutuan berarti ada atau terdapat kesatuan. Dengan kesatuan akan tercipta sebuah kekuatan, sehingga hendaknya kekuatan ini digunakan untuk menegaakkan sesuatu yang benar menurut *syara'*.

Koperasi pondok pesantren adalah pondok pesantren yang memiliki badan usaha yang berbentuk koperasi dan angota-anggotanya adalah masyarakat pesantern baik yang berada didalam pondok maupun di luar pondok. Secara organisasi koperasi pondok pesantren tidak hanya merupakan organisasi yang menggunakan sistem ekonomi sosial tetapi juga mempunyai dimensi religi yang terintergalistik dengan kegiatan-kegiatan individu (anggota) yang bertekat untuk memperbaiki situasi ekonomi dan sosial mereka, melalui usaha-usaha bersama saling membentu dan amanah yang berdasarkan akidah-akidah agama untuk kepentingan bersama. Dilandasi oleh suatu pemikiran bahwa hubungan antar anggota dengan sub-sistem koperasi yang ada maka peran hubungannya diwujudkan dalam bentuk partisipasi anggota.[53]

Keberadaan gerakan koperasi di kalangan pondok pesantren sebenarnya bukanlah cerita baru, sebab salah satu pendiri koperasi di bumi Nusantara adalah Patih Wiriatmadja, seorang muslim yang sadar

[53] Danti Safira Dewi, *Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren Oleh Koperasi Al-Mawaddah (Study Kasus Pesantren Putri Al-Mawaddah).* Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol.3 No.3 2016, 222-224.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan menggunakan dana masjid untuk mengarahkan usaha simpan pinjam dalam menolong jamaah yang membutuhkan dana. Tumbuhnya gerakan koperasi di kalangan santri merupakan salah satu bentuk perwujudan dari konsep *ta'awun* (saling menolong), *ukhuwah* (persaudaraan), *tholabul ilmi* (menuntut ilmu) dan berbagai aspek ajaran Islam lainnya.[54]

Dalam era persaingan bebas, pengembangan kompetensi dan kapasitas santri adalah suatu keharusan. Untuk dapat bersaing secara kompetitif dalam dunia global, pondok pesantren dituntut mampu melahirkan produk dan alumni yang mempunyai kompetensi dan produktifitas dalam tiga hal. Pertama, kompeten dan produktif secara spritual. Kedua, kompeten dan produktif secara sosial. Ketiga, alumni pesantren mesti kompeten dan produktif secara ekonomi. Banyak pesantren telah berusaha mengembangkan aktivitas ekonomi produktif, baik sebagai bagian dari aktivitas pendidikan para santrinya, maupun aktivitas pesantren dengan masyarakat. Sebagai perwujudan dari pemberdayaan ekonomi, banyak pesantren yang telah mendirikan koperasi pondok pesantren.

Pondok pesantren memiliki sejarah sebagai komponen pembangunan bangsa yang membangun karakteristik keagamaan (moral spiritual), kebangsaan (cinta tanah air) dan ilmu pengetahuan serta keterampilan menuju kemandirian. Kehadiran koperasi pondok pesantren sebagai pengembangan kelembagaan (*community development*) pesantren

[54] Marsudi,dkk, *Pengembangan Manajemen Koperasi Di Pondok Pesantren Perguruan Islam Salafiah Kabupaten Blitar*, Jurnal Sosial Humaniora Vol.4 No.2 2011, 165.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan usaha ekonomi yang berdasarkan kebersamaan dan pemberdayaan potensi santri serta lingkunganya dalam meraih kesejahteraan dan kemandirian.

Prinsip Islam dalam tantangan ekonomi yaitu memperjuangkan kesejahteraan umum (*falah)*, baik material maupun spritual dan bisa menjamin keadilan dari motivasi individu, bisnis dan berorganisasi yang harus dibangun berdasarkan kebutuhan, melalui dakwah, keteladanan, pendidikan dan gerakan sosial. Sistem ekonomi Islam di pedesaan akan mampu menjadi alternatif dalam memperbaiki kehidupan masyarakat pedesaan yang mayoritas berada dalam jerat kemiskinan. Kemampuan tersebut mengacu pada prinsip dan praktek ekonomi Islam yang mengedepankan keseimbangan kebutuhan individual dn kelompok untuk mencapai kesejahteraan.[55]

5. Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Koperasi Pondok Pesantren

Di dalam usaha menganalisis sesuatu secara mendetail perlu kiranya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi baik dilihat dari faktor internal maupun faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal ini meyangkut dengan kondisi yang ada yang terjadi dalam koperasi pondok pesantren, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya berbuatan keputusan. Faktor internal ini meliputi semua yang ada pada koperasi pondok pesantren seperti:

[55] Adhi Iman Sulaiman dkk, *Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Sebagai Pendidikan Sosial dan Ekonomi Santri*, Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Vol.3 No.2, 2016, 3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pemasaran, keuangan, operasi, sumber daya manusia, pengembangan dan lain-lain.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini menyangkut dengan kondisi-kondisi yang terjadi diluar koperasi pondok pesantren. Faktor ini mencakup: ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan dan sosial budaya.[56]

[56] Khaerul Anwar, *Strategi Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul (Tinjauan Analisis SWOT)* (Yogyakarta: UIN SUKA Yogyakarta, 2018).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).[57]

Jadi dalam penelitian kualitatif ini peneliti bermaksud akan memaparkan data secara deskriptif dengan mengkaji dan memahami fenomena sosial dan ekonomi yang berhubungan Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih tempat di Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian Pondok Pesantren Nurul Huda adalah (1) Pondok Pesantren Nurul Huda memiliki potensi untuk melakukan pemberdayaan umat terutama dalam bidang ekonomi yaitu melalui koperasi pondok pesantren. (2) Koperasi Pondok Pesantren memiliki peranan yaitu koperasi pesantren bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pembangunan pondok pesantren. (3)

[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adanya kerjasama antara koperasi pondok pesantren dengan semua lembaga pendidikan yang ada di pesantren untuk melatih adanya kewirausahaan agar dapat melatih santri dalam bidang ekonomi dan santri diharapkan bisa menjadi alumni mandiri ketika sudah keluar dari Pondok Pesantren.

C. Subyek Penelitian

Teknik *purposive* akan digunakan untuk menentukan subyek penelitian. *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.[58]

Yang menjadi subyek penelitian di Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari adalah Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogasari Sukosari Kabupaten Bondowoso. Adapun informan yang akan diwawancarai adalah:

1. Kiyai Amiruddin Alwi S.Pd.I (Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari)
2. Ifan Ali Alfatani (Pembina Pondok Pesantren Nurul Huda)
3. Wahyu Agustomo (Ketua koperasi pondok pesantren Nurul Huda Nogosari)
4. Nasrullah Ridho (Pengurus koperasi pondok pesantren Nurul Huda Nogosari)
5. Siti Risa Firdaus (Pengurus koperasi pondok pesantren Nurul Huda Nogosari)

[58] Ibid., 85.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Muhammad Holil (Pengurus koperasi pondok pesantren Nurul Huda Nogosari)
7. Diyah Riski Kumala Putri (santri pondok pesantren Nurul Huda Nogosari)
8. Tut Mardiyah (masyarakat sekitar pondok pesantren Nurul Huda Nogosari)
9. Satti (masyarakat sekitar pondok pesantren Nurul Huda Nogosari)
10. Tika (masyarakat sekitar pondok pesantren Nurul Huda Nogosari).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.[59]

1. Observasi

   Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang ada. Observasi merupakan pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang menjadi fokus penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan observasi tersamar

[59] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2006), 204.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(terus-terang). Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data (informan), bahwa ia sedang melakukan penelitian. Adapun dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi agar dapat melihat secara langsung kondisi dan keadaan koperasi pondok pesantren Nurul Huda Nogosari dan yang menjadi fokus penelitian yang akan diamati oleh peneliti yaitu tentang Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut dan berlangsung secara lisan.[60]

Sedangkan yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Melalui metode ini data yang diperoleh adalah data utama untuk mengetahui Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso.

Adapun data yang ingin di peroleh dari penelitian ini adalah :

1) Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari

[60] Ibid., 204.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Kendala-kendala yang dihadapi oleh Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari
3) Solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala kendala yang terjadi pada Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[61] Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Pemberdayaan Ekonomi Koperasi Pondok Pesantren dan program kerja koperasi pondok pesantren, struktur organisasi Koperasi Pondok Pesantren dan keadaan yang ada di Koperasi Pondok Pesantren.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dana pa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[62]

Teknik Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Analisa data kualitatif deskriptif (berupa kata-kata bukan

[61] Ibid., 240.
[62] Lexy Moleong, *Metode Penelitian* (Bandung :PT.Remaja Rosda Karya, 1999), 248.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

angka). Menurut Milles dan Huberman dalam Analisa data kualitatif data yang muncul berwujud kata-kata bukan rangkaian angka-angka. Data tersebut mungkin telah dikumpulkan dalam berbagai cara seperti observasi, wawancara, atau intisari rekaman yang kemudian diproses melalui perencanaan, pengertian atau pengaturan kembali.[63] Yakni dengan menggunakan tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

   Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transparasi data *"kasar"* yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan atau suatu bentuk yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengkoordinasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverivikasi.

2. Penyajian Data

   Merupakan langkah merancang dengan berkesinambungan terhadap deret, kolom-kolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan dalam laporan selama memperoleh data di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

   Peneliti akan menganalisa semua data yang diterima atau yang dapat menjadi sebuah kesimpulan yang pada awalnya longgar, tetap terbuka, dan bisa di pahami oleh pembaca.

[63] Matthew B. Milles & Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 15.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan untuk meperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Untuk mendapatkan keabsahan data dengan triangulasi sumber yang baik diperlukan adanya tahapan ataupun rangkaian dari trianggulasi sumber tersebut. Tahapan-tahapan dari triangulasi sumber adalah menguji data yang diperoleh ke beberapa sumber yang ada, mendiskripsikan data, mengkategorikan data (pandangan yang sama dan berbeda), spesifikasi data dari beberapa sumber yang ada, analisis data untuk mendapat kesimpulan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang hendak dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Diantaranya adalah sebagai berikut:[64]

1. Tahap Pra Lapangan

   Dalam tahap awal ini, terdapat enam langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

   a. Menyusun rancangan penelitian

      Penelitian ini awali dengan pengajuan judul, yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan berlajut pada penyusunan proposal hingga seminar proposal.

[64] Basrowi, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), 84.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Memilih lapangan lokasi penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori subtantif. pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berada dilapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya tenaga, perlu pula dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi lapangan.

c. Mengurus Perizinan

Pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti adalah siapa saja yang berkuasa dan berwewenang dalam memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Selain mengetahui siapa yang berwewenang, segi lain yang perlu diperhatikan ialah persyaratan yang diperlukan, seperti surat tugas, surat izin instansi diatasnya, identitas diri, perlengkapan yang akan digunakan, dan lain sebagainya. Syarat-syarat lainnya yang perlu dimiliki oleh peneliti adalah syarat pribadi peneliti sendiri, yaitu sikap terbuka, jujur, bersahabat, simpatik dan empatik, objectif dalam menghadapi konflik, tidak pandang bulu, berlaku adil dan sikap-sikap positif lainnya.[65]

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti telah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau

[65] Ibid., 85.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengetahuinya dari orang dalam mengenai situasi dan kondisi daerah tempat penelitian akan dilakukan.`

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjangkau. Agar peneliti dapat memperoleh informan yang benar-benar memenuhi persyaratan.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Perlengkapan yang harus disiapkan oleh peneliti antara lain mencakup perlengkapan fisik, surat izin penelitian, kontak dengan daerah yang menjadi latar penelitian, pengaturan perjalanan, terutama jika lapangan penelit jauh letaknya, perlengkapan pribadi dan perlengkapan pendukung yang akan digunakan.

2. Tahap Pekerja Lapangan

Setelah menyelesaikan tahapan-tahapan pada tahap pra lapangan peneliti dapat mengawali dan memulai penelitian sesuai rancangan penelitian yang telah disusun sebelumnya.[66]

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap terakhir ini, peneliti menganalisa data sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, yaitu analisis kualitatif deskriptif.

[66] Ibid., 90.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Huda

Masyarakat Desa Nogosari Kecamatan Sukosari dan sekitarnya adalah masyarakat yang mayoritas mata pencahariannya adalah buruh tani dengan lokasi yang tersebar di wilayah Desa Nogosari dan sekitarnya. Sedangkan lembaga pendidikan agama jangkauannya sangat jauh dan biaya yang dibutuhkan cukup besar karena perekonomian masyarakat mayoritas menengah ke bawah, namun semangat masyarakat terhadap pendidikan agama sangat besar, oleh karena itu KH. Muhammad Alwi selaku tokoh agama yang bertempat tinggal di Desa Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso mendirikan Mosholla kecil yang berdiri tahun 1956 dengan jumlah santri putra 23 dan santri putri 14, nama pesantren yang di ambil adalah "Nurul Huda" yang berarti Nurul adalah cahaya dan Huda artinya petunjuk secara istilah Nurul Huda adalah pesantren yang bisa memberikan petunjuk cahaya atau petunjuk kabaikan bagi seluruh santri-santri, alumni, masyarakat dan juga bangsa dan Negara. Dan pada saat ini pengasuh pondok pesantren adalah Kiyai Amiruddin Alwi pengasuh kedua menggantikan KH Muhammad Alwi setelah beliau wafat pada tahun 2018. Jumlah santri pada saat ini adalah 570 santriwan dan santriwati.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada tahun 1960 Pondok Pesantren Nurul Huda berkembang dengan pesat di tandainya dengan bertambahnya santri yang mukim atau menetap di pesantren Nurul Huda, seiring dengan bertambahnya tahun pesantren nurul huda mendirikan beberapa lembaga yaitu : [67]

1. Madrasah MI yang disambut dan didukung positif oleh masyarakat setempat ataupun dari luar. Dari tahun ke tahun MI Nurul Huda banyak meluluskan siswa dan siswi yang berprestasi dari tahun 1960 sampai sekarang.
2. MTs Nurul Huda Nogosari (1992 – sampai sekarang)

   Demi mengakomodir kebutuhan masyarakat pada tahun (1960 – 1992) bersama dengan Pengasuh, masyarakat sekitar dan pemerintah kabupaten bondowoso maka didirkanlah MTs Nurul Huda nogosari pada tahun 1992 dengan kepala madrasah tsanawiyah Drs. Chairi Rahman.
3. MA Nurul Huda Nogosari (2009 – sampai sekarang)

   MA Nurul Huda adalah salah satu sekolah tingkat atas yang ada di desa nogosari berdiri tahun 2009 di pimpin oleh Putra KH. Muhammad Alwi yakni Kiyai Amirudin Alwi, S.Pd.I. sampai sekarang. Perkembangannya sangat pesat mulai tahun berdiri karena antusiasnya masyarakat sekitar untuk menitipkan putra putrinya di MA Nurul Huda Nogosari.

[67] Sumber data : Hasil Observasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari (2015-sekarang)

   a. Sejarah singkat dan latar belakang Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda

Pondok Pesantren Nurul Huda adalah Pondok Pesantren modern walaupun tidak menghilangkan rasa kesantriannya yaitu kitab kuning dll. Tapi lebih dominan pondok pesantren mengikuti perkembangan zaman seperti bisnis dan kewirausahaan. Dengan melihat realita yang ada pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda menginginkan seperti yang ada di Pondok Pesantren Sidogiri. Karena melihat Pondok Pesantren Sidogiri yaitu pondok salaf yang masih sangat kental dengan konsep kesalafan. Dan Pondok Pesantren Sidogiri tidak mengajari santrinya tentang ilmu pengetahuan modern seperti kewirausahaan dan teknologi akan tetapi sangat dibanggakan walaupun santri sidogiri tidak mengenal teori ekonomi tapi mampu mencetak para pebisnis yang hebat dan wirausaha yang profesional. Oleh sebab itu muncullah pemikiran dari pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda mendirikan koperasi di lingkungan pondok pesantren. Selain termotivasi dari Pondok Pesantren Sidogiri pengasuh juga menginginkan para santrinya banyak mengetahui tentang perekonomian dan kewirausahaan. Tujuan koperasi ini didirikan adalah untuk adanya pembangunan dan pengembangan pondok pesantren.[68]

[68] Sumber data : Hasil Observasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Latar belakang didirikannya yaitu :

1) Untuk memenuhi semua kebutuhan santri didalam Pondok Pesantren karena dengan tersedianya semua kebutuhan para santrinya tidak perlu izin pergi keluar untuk membeli keperluan mereka yang akan mengganggu jalannya disiplin pesantren selain itu juga mengantisipasi pada waktu malam hari kalau ada santri yang lapar bisa membeli makanan di koperasi.
2) Sebagai sumber dana bagi pesantren kopontren adalah salah satu usaha pesantren yang mempunyai andil besar dalam membantu usaha perkembangan dan pembangunan Pondok Pesantren Nurul Huda.
3) Salah satu sarana pendidikan perkoperasian bagi para santri baik teoritis maupun praktis.
4) Untuk memenuhi kebutuhan pokok dan penggerak ekonomi masyarakat sekitar.[69]

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Nurul Huda

Pondok Pesantren Nurul Huda berada di kawasan Bondowoso, tepatnya di desa Nogosari Kecamatan Sukosari Adapun batas-batas letak geografisnya sebagai berikut:[70]

Sebelah utara : Areal Persawahan

Sebelah Selatan : Areal Pemukiman

[69] Sumber data : Hasil Observasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari.
[70] Sumber data : Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sebelah Barat : Areal Persawahan dan Pasar Tradisional Sukosari

Sebelah Timur : Kantor Desa dan Areal Pemukiman Masyarakat Desa Nogosari

Gambar 4.1

Letak Geografis Pondok Pesantren Nurul Huda[71]

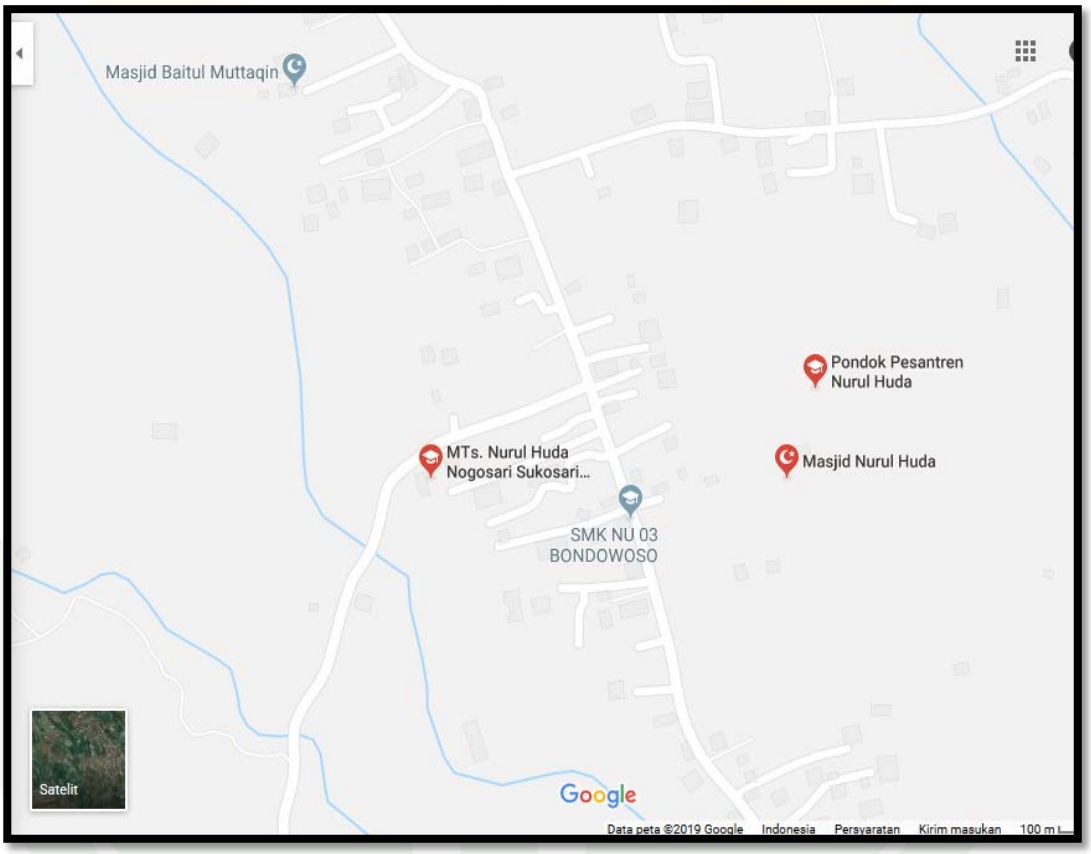

[71] Sumber data : Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Struktur Organisasi Pesantren Nurul Huda

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Pesantren Nurul Huda [72]

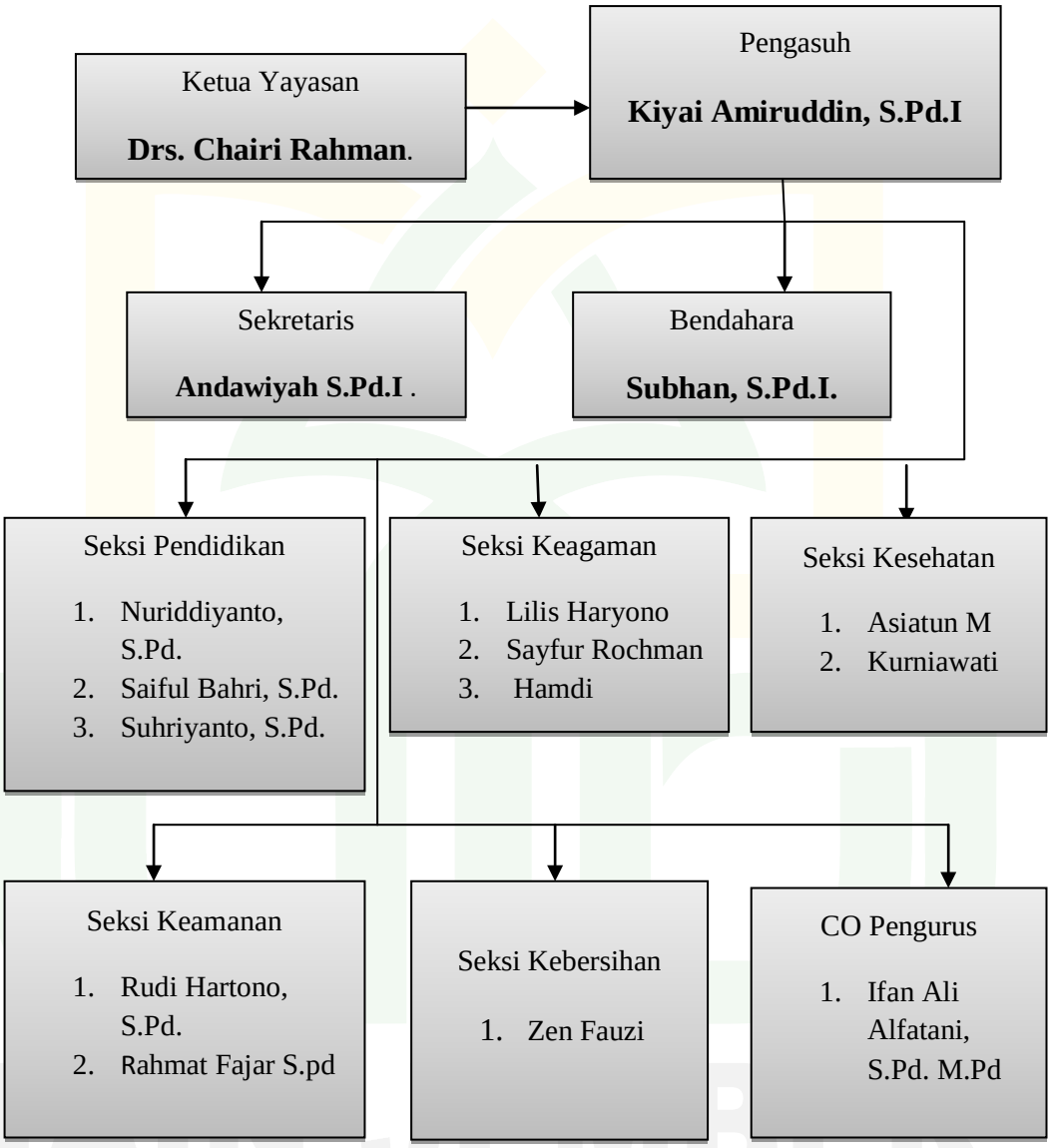

[72] Sumber data : Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Struktur Organisasi Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda

Organisasi koperasi adalah suatu cara atau sistem hubungan kerjasama antara orang orang yang mempunyai kepentingan yang sama untuk mencapai tujuan yang sama. Kerja sama yang erat dari fungsi yang satu dengan yang lainnya sangat diharapkan untuk dibina terus demi perkembangan koperasi selanjutnya. Berbagai fungsi dari karyawan tersebut dipersatukan dalam hubungan yang harminis sehingga kepentingan masing masing dipersatukan dalam kepentingan bersama. Untuk itu diperlukan koordinasi yang baik dalam seluruh kegiatan koperasi.[73]

[73] Sumber data : Hasil Dokumentasi Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4.3

Struktur Organisasi Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda

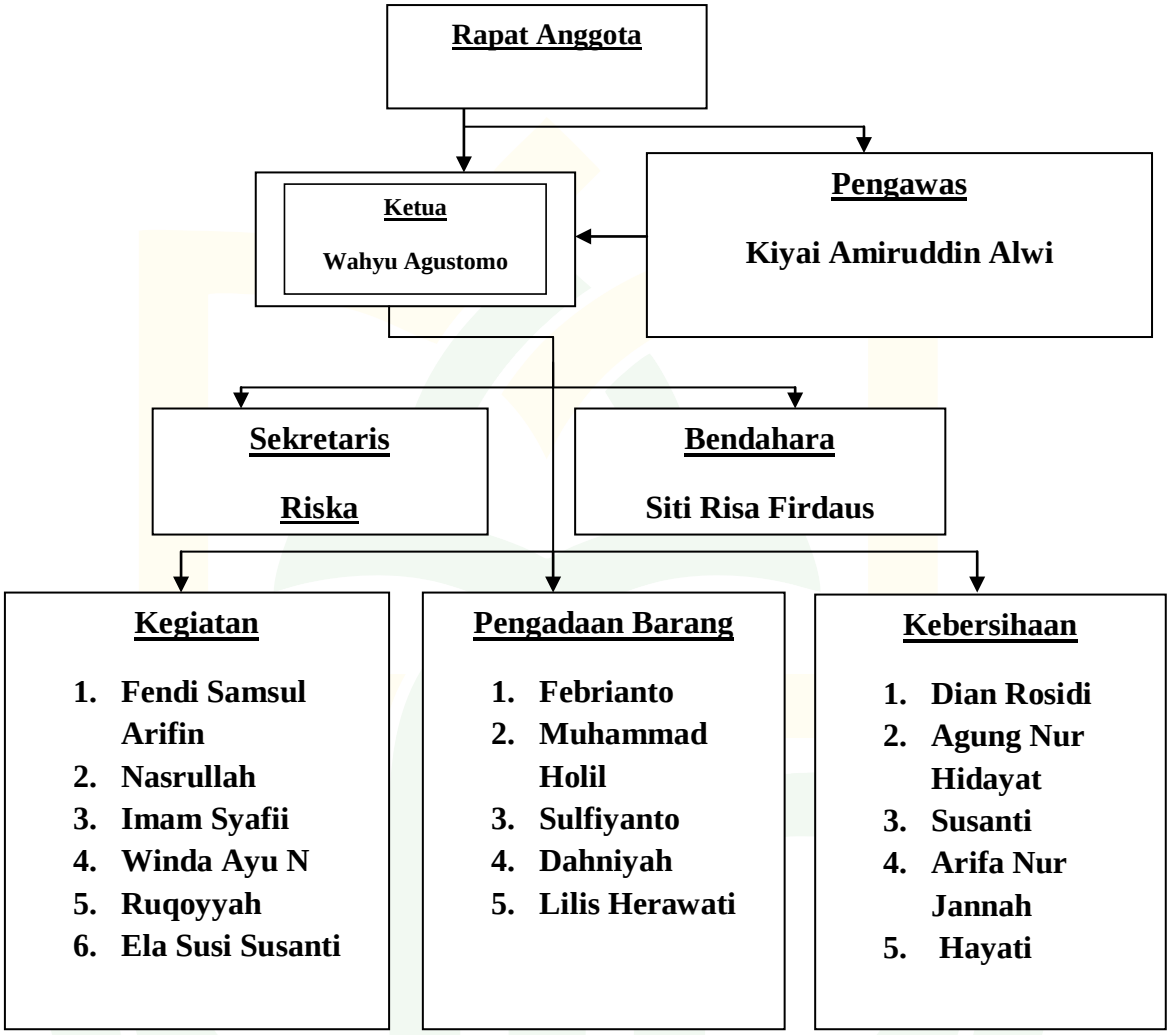

5. Fungsi Dan Tugas Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda

1) Ketua

a) Bertugas bengkoordinasikan kegiatan yang dilaksanakan dan mengatur jalannya koperasi Pondok Pesantren.

2) Sekretaris

a) Mencatat atau membukukan keluar masuknya uang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Mencatat kejadian kejadian penting yang berkaitan dengan koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda

c) Mencatat barang yang telah diperbelanjakan dan barang yang telah rusak untuk ditukar kembali

d) Mencatat barang yang sudah habis

e) Membuat notulen dan risalah rapat.

3) Bendahara

a) mencatat keluar masuknya uang

b) Mengecek harga pokok barang dan harga jual

c) Mengatur administrasi keuangan kopontren.

4) Kegiatan

a) Mengadakan kegiatan pembelajaran

b) Mengatur jalannya ketika akan melaksanakan pelatihan pelatihan

c) Mengatur jadwal kegiatan.

5) Pengadaan barang

a) Berbelanja barang kebutuhan.

b) Menata barang di koperasi

c) Melayani santri yang akan membeli.

6) Kebersihan

a) Menjaga kebersihan koperasi

b) Membuat jadwal piket untuk membersihkan koperasi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Sistem Kerja Dan Kondisi Koperasi Pondok Pesantren Nurul Nuda

Sistem kerja yang dilakukan oleh Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda menggunakan sistem shif pertama pada pagi hari karena semua para santri sekolah diluar jadi pada pukul 06.30-10.00. pada shif kedua 10.00-13.00, pada shif ketiga 13.00-17.00. shif keempat 20.00-23.00. semua yang menjadi pengurus kopontren saling bergantian dan setiap shif berbeda beda. Sedangkan malam hari di asrama putri koperasi buka dari jam 20.00-23.00 karena santri putri tidak boleh keluar gerbang putri.

Barang barang yang dijual di koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda bermacam macam segala yang dibutuhkan santri sudah lengkap di Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda sehingga para santri tidak perlu izin untuk berbelanja di luar pondok pesantren karena di dalam Pondok Pesantren semuanya sudah terpenuhi.

Transaksi jual beli dan pengontrolan barang persediaan yang sudah habis di koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda diatur oleh bendahara dan bagian perbelanjaan. Terkadang pengurus mendatangkan salles ke dalam Pondok Pesantren, dan terkadang berbelanja setiap sebulan sekali ke kota Bondowoso atau kota Jember dengan kendaraan yang sudah disediakan oleh pondok pesantren.

Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda mengutamkan kesejahteraan santri, dari pihak koperasi berupaya melengkapi barang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

barang yang dibutuhkan santri agar para santri tidak keluar pondok untuk membeli kebutuhan mereka.[74]

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini akan menyampaikan hasil kajian dan pengamatan terkait "Pemberdayaan ekonomi koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari".

1. Pemberdayaan Ekonomi Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda

Pemberdayaan ekonomi merupakan upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi guna meningkatkan produktivitas sehingga sumber daya manusia atau sumber daya alam dapat ditingkatkan.

Keberadaan sebuah pesantren di tengah ratusan penduduk merupakan sebuah perubahan dan perkembangan baru dalam sebuah desa. Terlebih ketika pesantren tersebut memiliki banyak santri yang menetap disana, pesantren pasti membutuhkan tenaga masyarakat sekitar dalam mengembangkan dan menjalankan kegiatan kepesantrenannya. Itulah yang dilakukan pesantren untuk melakukan kerja sama dan untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar melalui pemberdayaan ekonomi. Dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi tidak dapat dilakukan melalui pendekatan individu, melainkan harus melalui pendekatan kelompok. Terbukti dalam hal ini Pondok Pesantren Nurul Huda telah bisa mengembangkan dan memberdayakan pesantren melalui koperasi

[74] Sumber data : Hasil Observasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pondok pesantren. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan pengasuh pondok Pesantren Nurul Huda.

> "Disini saya mempunyai peranan untuk memperdayakan umat apalagi dalam bidang ekonomi, karena melakukan pemberdayaan ekonomi merupakan bentuk dakwah *bil hal*.. Dan dengan melalui koperasi ini dapat membantu perkembangan dan pembangunan pondok pesantren. yang saya lakukan untuk memperdayakan pondok pesantren diantaranya Saya juga menerapkan koperasi pondok pesantren melakukan kerja sama dengan semua lembaga pendidikan yang ada di pondok pesantren dalam pelatihan kewirausahaan ataupun pelatihan pelatihan ekonomi untuk melatih santri dalam bidang ekonomi dan diharapkan bisa menjadi alumni yang mandiri ketika sudah keluar dari pondok pesantren. Bukan hanya dikhususkan kepada santri saja tetapi juga membantu masyarakat sekitar yaitu melalui pemberdayaan ekonomi"[75]

Di dalam pemberdayaan ekonomi pondok pesantren yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda yaitu mencintapkan suasana atau iklim yang kondusif, pengembangan sumber daya manusia (SDM), memperkuat potensi atau daya yang dimiliki.

a. Menciptakan Suasana atau Iklim yang Kondusif

Menciptakan suasana atau iklim yang kondusif merupakan hal yang dapat memungkinkan potensi masyarakat dan santri dapat berkembang. Seperti pemberdayaan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda yaitu terus membina kegiatan kegiatan yang dilaksanakan seperti pelatihan pelatihan kewirausahaan atau pelatihan ekonomi.

Ustad Ifan Ali Alfatani selaku salah satu pembina Pondok Pesantren Nurul Huda mengungkapkan

[75]Kiyai Amiruddin Alwi (Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda), *Wawancara*, Bondowoso, 07 Februari 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Dalam membina kegiatan-kegiatan yang ada di Pesantren ini sudah diserahkan kepada pengurus koperasi bagian kegiatan, dalam hal itu tugas kami adalah bagaimana terus menciptakan suasana yang kondusif dengan cara mendorong dan memberi motivasi kepada santri agar tidak bosan untuk mengikuti adanya pelatihan pelatihan yang sudah dijalankan di Pondok pesantren Nurul Huda"[76]

Dan juga di dukung oleh paparan yang disampaikan oleh ketua koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda

> "memang itu sangat penting dalam menciptakan iklim yang kondusif sebagaimana yang dilakukan pesantren seperti adanya pengajian rutin setiap minggu yang dilaksanakan setiap malam selasa, disana para santri dan masyarakat mengikuti acara tersebut. Melalui hal tersebut juga membantu dalam menciptakan suasana yang kondusif"[77]

Dari wawancara diatas yaitu peranan koperasi Pondok Pesantren dalam menciptakan suasana dan iklim yang kondusif yaitu membangun komunikasi dengan santri dan semua pihak dengan cara memberikan motivasi kepada santri agar tidak bosan untuk mengikuti pelatihan pelatihan yang dijalankan di Pondok Pesantren dan dengan adanya pengajian rutin setiap malam selasa juga dapat membantu dengan cara kesadaran lewat ceramah agama.

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Bagi masyarkat termasuk pondok pesantren pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu keharusan karena untuk mencapai kemajuan masyarakat harus dipenuhi prasyarat yang diperlukan dengan pengembangan SDM akan memberikan kontribusi signifikan bagi upaya peningkatan kehidupan masa depan masyarakat.

[76] Ifan Ali Alfatani, *Wawancara*, Bondowoso, 07 Februari 2019.
[77] Wahyu Agustomo, *Wawancara*, Bondowoso, 09 Februari 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Paparan dari pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Kiyai Amiruddin Alwi

> "pengembangan ekonomi ataupun pengembangan SDM yang ada di Pondok Pesantren yaitu untuk santri dengan memberikan keterampilan dan kemampuan bagi santri agar kelak keterampilan itu dapat dimanfaatkan selepas keluar dari pesantren. Pesantren membuat program-program sedemikian rupa yang berkaitan dengan usaha ekonomi tujuannya semata mata untuk membekali santri agar mempunyai keterampilan tambahan dengan harapan menjadi bekal dan alat untuk mencari pendapatan hidup ketika kelak sudah menjadi alumni"[78]

Dan juga di dukung oleh paparan yang disampaikan oleh ustad Ifan Ali Alfatani pembina Pondok Pesantren

> "pesantren mendirikan usaha ekonomi berupa koperasi pondok pesantren, yang mana semua yang berkaitan dengan ekonomi semuanya telah ditampung disana. Bukan hanya menyediakan kebutuhan santri saja tetapi yang berkaitan tentang pengembangan ekonomi kiyai sudah mengamanahkan kepada ketua dan semua pengurus koperasi pondok pesantren"[79]

Salah satu masyarakat yaitu Ibu Tut Mardiya mengungkapkan bahwa

> "Kiyai sebagai orang yang bertanggung jawab dalam pengembangan pesantren mbak. Lora Amir (panggilan Kyai Amiruddin Alwi) mempunyai perkebunan cabe, perkebunan kopi yang luas dan pertanian beberapa hektar. Untuk pemeliharaan dan pemanenannya, Kiyai melibatkan masyarakat sekitar untuk pengerjakannya. Maka terjadi saling kerja sama yang saling menguntungkan. Kyai dapat memproduksikan perkebunannya dan masyarakat sekitar mempunyai pendapatan tambahan. Dan dengan yang dihasilkan perkebunan maka kiyai dapat menghidupi kehidupan pengembangan pesantren."[80]

koperasi pondok pesantren tidak hanya dirasakan oleh anggota saja, tetapi juga dirasakan oleh para santri melalui pelatihan kegiatan

[78] Kiyai Amiruddin Alwi, *Wawancara*, Bondowoso, 07 Februari 2019.
[79] Ifan Ali Alfatani, *Wawancara*, Bondowoso, 07 Februari 2019.
[80] Tut Mardiya, *Wawancara*, Bondowoso, 13 Februari 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengembangan Kewirausahaan dan pelatihan pelatihan ekonomi. Salah satu santri juga memaparkan hal tersebut.

> "koperasi pondok pesantren disini sudah menyediakan semua kebutuhan santri mbk sehingga santri tidak repot repot pergi ke pasar untuk berbelanja dan juga tidak mengganggu kegiatan santri apabila santri membutuhkan sesuatu tinggal menuju koperasi dan alhamdulillah koperasi disini juga menyesuaikan harga santri. Karena tau lah ya mbk santri disini bukan santri yang ekonominya menengah ke atas tapi rata-rata santri menengah ke bawah. Kebanyakan santri yang mondok disini adalah orang pegunungan mbk jadi orang tua kita kerja di kebun seperti kebun kopi dan lain-lain. Adanya pelatihan pelatihan tentang ekonomi kita banyak belajar mbk alhamdulillah. Saya inget perkataan kiai, beliau berkata ingin sekali para santri menerapkan ilmu ekonomi dan ilmu kewirausahaan di suatu saat nanti sehingga ilmu tersebut akan menjadi bekal di masa depan para santrinya."[81]

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Pondok Pesantren Nurul Huda yaitu menurut wawancara Kiyai Amiruddin Alwi mengembangkan berbagai usaha ekonomi di Pesantren yaitu memberikan keterampilan atau kemampuan yang bisa dimanfaatkan dan membekali santri agar mempunyai keterampilan tambahan dengan harapan menjadi bekal dan alat untuk mencari pendapatan hidup ketika kelak sudah menjadi alumni. Wawancara dengan ustad Ifan Ali Alfatani bahwa pengembangan SDM adalah melalui koperasi semua yang berkaitan dengan ekonomi ditampung di koperasi. Wawancara dengan Ibu Tut mardiyah bahwa pengembangan SDM melalui kerja sama dalam bidang perkebunan yang mana Kiyai melibatkan masyarakat sekitar untuk pengerjakannya. Maka terjadi saling kerja sama yang saling menguntungkan. Kyai dapat memproduksikan

[81] Diyah Riski Kumala Putri, *Wawancara*, Bondowoso, 14 Februari 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perkebunannya dan masyarakat sekitar mempunyai pendapatan tambahan.

c. Memperkuat Potensi atau Daya yang Dimiliki

Pondok Pesantren Nurul Huda disamping berfungsi sebagai lembaga pendidikan Islam juga memiliki peran bergerak dalam pembangunan dan perubahan masyarakat yaitu dalam pemberdayaan kehidupan masyarakat, dapat dilihat dari kemampuan dalam kegiatan kegiatan yang bertujuan meningkatkan sosial ekonomi masyarakat juga melatih para santriwan dan santriwati sehingga memperkuat potensi yang ada sangat penting karena potensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan. Dan koperasi Pondok Pesantren adalah sebagai wadah dari semua yang berkaitan dengan ekonomi.

Ustad Wahyu Agustomo selaku ketua koperasi Pondok Pesantren memaparkan

> "Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya yang tersedia agar memiliki nilai guna yaitu contohnya singkong. Kiyai mempunyai perkebunan singkong yang cukup luas sehingga hasil dari singkong tersebut dimanfaatkan untuk usaha pembuatan kripik, tape, dan makanan-makanan yang berbahan singkong. Dan hasilnya di jual di koperasi Pondok Pesantren ."[82]

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat ustadzah Siti Risa Firdaus selaku bendahara koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda. Menurut ustadzah Risa memperkuat potensi yang dimiliki yaitu.

> "Adanya pelatihan pelatihan sehingga keterampilan yang dimilik santri sangat mungkin untuk dikembangkan seperti contohnya para

[82] Wahyu Agustomo, *Wawancara*, Bondowoso, 09 Februari 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

santri membuat keterampilan dengan memodifikasi kerudung polos disesuaikan dengan tren saat ini dan membuat bros ataupun pernak pernik yang lainnya."[83]

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat masyarakat sekitar pondok pesantren yang mempunyai usaha

"Menurut saya Pesantren Nurul Huda sudah cukup baik ya mbk karena juga dapat membantu masyarakat sekitar yang mempunyai usaha-usaha kecil. Saya disini mempunyai usaha kripik dan sejenisnya, saya kerjasama dengan koperasi pondok pesantren nanti ada sistem bagi hasil. Dan alhamdulillah jika kita menyesuaikan dengan harga santri alhamdulillah laris."[84]

Masyarakat sekitar yang bekerja sebagai penjahit juga memaparkan bahwa adanya pemberdayaan ekonomi dapat meningkatkan pendapatan.

"saya penjahit baju mbak disini. Alhamdulillah pendapatan meningkat apalagi kalau sudah musim tahun ajaran baru. Kerja sama dengan pesantren cukup bagus. Seragam sekolah, seragam pondok pasti dijahit disini"[85]

Pemberdayaan ekonomi dalam memperkuat potensi yang ada bahwa menurut wawancara dari ketua dan pengurus koperasi Pondok Pesantren yaitu meningkatkan dan mengembangkan sumber daya yang tersedia agar memiliki nilai guna dan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki untuk dikembangkan. Sedangkan wawancara dari masyarakat sekitar kerja sama dalam bidang jahit dan usaha-usaha lainnya.

[83] Siti Risa Firdaus, *Wawancara,* Bondowoso, 10 Februari 2019.
[84] Tika, *Wawancara,* Bondowoso, 13 Februari 2019.
[85] Satti, *Wawancara,* Bondowoso, 13 Februari 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari

Setelah berbagai upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi pengembangan, kesukesesan dan kelancaran yang diraih pada perjalanan prosesnya telah membawa perubahan baik pada masyarakat sekitar maupun para santri dan juga keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Huda. Kelancaran semua kegiatan pada prosesnya tidak lepas dari beberapa kendala yang dihadapi. Dalam melaksanakan kegiatan Koperasi Pondok Pesantren tidak lepas dari kendala yang menghambat jalannya proses koperasi. Kendala adalah segala sesuatu yang dapat menghambat tercapainya suatu tujuan yang diinginkan dalam usaha yang dilakukan. Di dalam usaha menganalisis sesuatu secara mendetail perlu kiranya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi baik dilihat dari faktor internal maupun faktor eksternal. Baik itu kendala-kendala maupun yang lainnya.

Koperasi pondok pesantren menghadapi kendala-kendala dalam mencapai tujuan tersebut, adapun kendala-kendala yang dihadapi koperasi sebagaimana yang diungkapkan oleh beberapa pengurus koperasi sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Dalam pemberdayaan ekonomi terdapat Kendala-Kendala Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren yaitu sumber daya manusia, kelembagaan, terobosan atau inovasi dan net-working.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adanya kendala kendala tersebut disebabkan berbagai faktor. Salah satunya yaitu lemahnya SDM.

Ketua koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Wahyu Agustomo memaparkan

> "Pengurus koperasi masih belum banyak menguasai tentang ilmu pengetahuan perkoperasian, koperasi ini memang berjalan sesuai dengan proses operasionalnya dan berjalan dengan semestinya tetapi tidak seperti koperasi-koperasi besar yang sudah banyak menghasilkan karya"[86]

Dan didukung oleh paparan ustad Nasrullah Ridho selaku pengurus koperasi Pondok Pesantren

> "Pengurus koperasi sistemnya itu hanya menjalankan amanah saja, apa yang diperintah kiyai itu yang dijalankan sehingga tidak banyak menguasai tentang pengetahuan-pengetahuan yang berkaitan tentang koperasi yang sesuai dengan prinsip dan lain-lain"[87]

b. Modal

Modal merupakan sejumlah dana yang dilakukan untuk melakukan kegiatan -kegiatan atau usaha usaha dalam koperasi pondok pesantren.

Paparan dari ustadah Siti Risa Firdaus bendahara koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda

> "Modal yang ada di koperasi Pondok Pesantren juga menjadi kendala karena kurangnya modal dapat menghambat proses operasional berjalannya koperasi Pondok Pesantren dan pendapatan yang dihasilkan di koperasi tidak seimbang "[88]

[86] Wahyu Agustomo, *Wawancara,* Bondowoso, 09 Februari 2019.
[87] Nasrullah Ridho, *Wawancara,* Bondowoso, 09 Februari 2019.
[88] Siti Risa Firdaus, *Wawancara,* Bondowoso, 10 Februari 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang dapat di pakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan dan juga menunjang utama terselenggaranya suatu proses baik itu usaha, kegiatan dan lain-lain.

Paparan dari ustad Muhammad Holil pengurus koperasi bagian pengadaan barang mengatakan bahwa

> "untuk sarana prasarana di koperasi pondok pesantren ini masih perlu ditingkatkan lagi , karena begini mbak tempat ini harus perlu direnovasi lagi karena kadang terjadi kehilangan karena ruangannya yang kurang besar dan tidak ada CCTV.[89]

Di dukung juga oleh paparan yang dikatakan ustad Nasrullah Ridho selaku pengurus koperasi bagian kegiatan

> "Tidak ada komputer sehingga pengurus kopontren merasa kesusahan dalam menghitung dan harus menghitung dengan manual kadang hitungannya keliru-keliru mbak."[90]

Dari wawancara yang di paparkan oleh beberapa pengurus koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda bahwa kendala-kendala yang terjadi lebih banyak dari faktor internal yaitu lemahnya SDM pengurus koperasi masih belum memahami tentang ilmu pengetahuan perkoperasian, kurangnya modal sehingga menghambat proses operasional berjalannya koperasi Pondok Pesantren, kurangnya sarana dan prasarana dan masih perlu ditingkatkan lagi masih terjadi kehilangan karena ruangannya yang kurang kondusif dan tidak ada

[89] Muhammad Holil, *Wawancara*, Bondowoso, 09 Februari 2019.
[90] Nasrullah Ridho, *Wawancara*, Bondowoso, 09 Februari 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

CCTV. Dan yang utama yang menjadi kendala dari koperasi pondok pesantren adalah dari faktor internal.

3. Solusi Yang Dilakukan Untuk Menghadapi Kendala-Kendala Pada Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari

Dalam menghadapi kendala-kendala pasti ada solusi yang dilakukan. Solusi merupakan proses pembelajaran di mana kita berusaha untuk memperbaiki diri dari praktek yang kita lakukan sehari-hari. definisi solusi adalah cara pemecahan atau penyelesaian masalah tanpa tekanan. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala kendala di koperasi pondok pesantren nurul huda yaitu:

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Paparan dari ustad Wahyu Agustomo selaku ketua Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Solusi yang dilakukan untuk menjawab tentang lemahnya SDM yaitu

> " di sini pengurus memiliki semangat yang tinggi untuk tetap melanjutkan dan memperjungkan Kopontren sebagai usaha bersama dan pendidikan berwirausaha. Pesantren mengadakan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan Kopontren seperti dari perguruan tinggi, dan lembaga koperasi yang telah sukses dengan materi seperti manajemen keorganisasian dan kepengurusan, manajemen keuangan dan pelaporan, manajemen keanggotan dan promosi serta manajemen pemasaran dan promosi serta kemitraan. dan pengurus kopontren harus mendapat sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan tentang perkoperasian dan unit usaha lainnya itu sangat penting"[91]

[91] Wahyu Agustomo, *Wawancara*, Bondowoso, 09 Februari 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Modal

Paparan dari ustadzah Siti Risa Firdaus pengurus koperasi pondok pesantren bagian bendahara mengatakan solusi yang dilakukan adalah

> ”Meminta bantuan kepada pengasuh dan mengadakan musyawarah bersama agar tujuan yang diinginkan tercapai serta menimalisir pengaruh pengaruh yang terjadi supaya pendapatan yang tidak seimbang menjadi seimbang ” [92]

c. Sarana dan Prasarana

Ustad Muhammad Holil pengurus Koperasi Pondok Pesantren memamparkan solusi yang dilakukan dalam menghadapi kendala-kendala

> “pengurus koperasi harus waspada dan lebih ketat dalam menjaga kopontren”.[93]

Didukung juga oleh paparan ustad Nasrullah Ridho pengurus koperasi Pondok Pesantren bagian kegiatan yaitu

> “Dan memang tidak ada komputer harus benar benar teliti menghitung. Ketika menghitung manual harus dihitung kembali sampai semuanya benar benar fiks untuk mengurangi kekeliruan dalam menghitung uang”. [94]

Dari wawancara di atas bahwa solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala-kendala adalah Pesantren mengadakan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan Kopontren, dalam masalah modal Meminta bantuan kepada pengasuh dan mengadakan musyawarah bersama agar tujuan yang diinginkan tercapai serta menimalisir pengaruh pengaruh yang terjadi supaya pendapatan yang

[92] Siti Risa Firdaus, *Wawancara*, Bondowoso, 10 Februari 2019.
[93] Muhammad Holil, *Wawancara*, Bondowoso, 09 Februari 2019.
[94] Nasrullah Ridho, *Wawancara*, Bondowoso, 09 Februari 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tidak seimbang menjadi seimbang, untuk solusi sarana dan prasarana yang kurang memadai yaitu pengurus koperasi harus waspada dan lebih ketat dalam menjaga koperasi pondok pesantren.

C. Pembahasan Temuan

Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokomentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam proses penelitian ini. Setelah melalui proses peralihan data dengan berbagai metode yang di pakai mulai data yang global hingga data yang mulai mengerucut pada akhirnya sampai pada pemberhentian meraih data karena data yang diperoleh dianggap representatif.

1. Pemberdayaan Ekonomi Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso

Hasil penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso bahwa Pondok Pesantren memiliki peran dalam pemberdayaan ekonomi melalui koperasi Pondok Pesantren. Diantaranya pemberdayaan ekonomi yaitu terjalin nya kerjasama antara pihak pondok pesantren dengan masyarakat sekitar dan terciptanya pendapatan bagi masyarakat sekitar pondok pesantren dari program pemberdayaan yang dijalankan. Adanya kerjasama dengan semua lembaga yang ada di pondok pesantren dengan mengadakan pelatihan pelatihan ekonomi atau kewirausahaan yang dapat melatih santri dan mengembangkan potensi ekonomi yang ada di pondok pesantren. Di dalam pemberdayaan ekonomi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pondok pesantren yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda yaitu mencintapkan suasana atau iklim yang kondusif, pengembangan sumber daya manusia (SDM), memperkuat potensi atau daya yang dimiliki.

Seperti dalam teori Babun Suharto dalam bukunya yang berjudul Ekonomi Koperasi dijelaskan bahwa koperasi bukan hanya berusaha sukses dalam bidang bisnisnya saja melainkan diharapkan sekaligus dapat memenuhi kebutuhan para anggotanya. Dengan demikian tujuan berdirinya koperasi akan terkait dengan sukses dalam bidang ekonomi dan sukses dalam membangun masyarakat. Fungsi tersebut yaitu Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperilaku kemanusiaan dan Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatannya secara efektif, menumbuhkan kebebasan yang baik dalam pola konsumsi, membiasakan hidup hemat, dan mengembangkan jiwa membangun bagi kesejahteraan umat manusia .[95]

2. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Oleh Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso

Dalam melaksanakan kegiatan usaha koperasi tidak akan pernah lepas dari suatu faktor penghambat yang dapat menghambat jalannya usaha koperasi Pondok Pesantren. Kopontren menghadapi kendala-kendala. Kendala-kendala yang terjadi lebih banyak dari faktor internal yaitu pengurus koperasi masih belum memahami tentang ilmu pengetahuan perkoperasian, kurangnya modal dan pendapatan yang ada di

[95] Babun Suharto, *Ekonomi Koperasi* (Jember:STAIN Jember press,2013), 111-112.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

koperasi Pondok Pesantren tidak seimbang, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan masih perlu ditingkatkan lagi dan masih terjadi kehilangan karena ruangannya yang kurang kondusif dan tidak ada CCTV.

Jika dikaitkan dengan teori bahwa kendala kendala yang terjadi pada koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda adalah Faktor internal, ini meyangkut dengan kondisi yang ada yang terjadi dalam koperasi pondok pesantren, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya berbuatan keputusan. Faktor internal ini meliputi semua yang ada pada koperasi pondok pesantren seperti: pemasaran, keuangan, operasi, sumber daya manusia, pengembangan dan lain-lain.[96]

Dan juga dikaitkan dengan teori bahwa Dalam pemberdayaan ekonomi terdapat kendala-kendala pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren yaitu sumber daya manusia, kelembagaan, terobosan atau inovasi dan *net-working*. Adanya kendala kendala tersebut disebabkan berbagai faktor. Seperti hal nya Problem ketiga tentang terobosan atau inovasi dan *net-working* yang dirasa mendasar adalah kurangnya keberanian pondok pesantren untuk melakukan terobosan keluar, atau membuat jaringan, baik antar pondok pesantren maupun pondok pesantren dengan institusi lain. Kurangnya keberanian ini tidak terlepas dari dua problem yang ada, yaitu SDM dan kelembagaan, akibat lebih jauh pondok pesantren tidak atau kurang maksimal memfungsikan dirinya sebagai

[96] Khaerul Anwar, *Strategi Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul (Tinjauan Analisis SWOT)* (Yogyakarta: UIN SUKA Yogyakarta, 2018).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

agent of development. Begitulah yang terjadi di Pondok Pesantren Nurul Huda.

3. Solusi Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala-Kendala Yang Terjadi Pada Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso

Solusi merupakan proses pembelajaran di mana kita berusaha untuk memperbaiki diri dari praktek yang kita lakukan sehari-hari. definisi solusi adalah cara pemecahan atau penyelesaian masalah tanpa tekanan. Seperti saat kita melakukan dengan metode ilmiah, kita merumuskan masalah dan membuat hipotesis, kesimpulan itu adalah solusinya, tanpa tekanan artinya kita menuruti kaidah kaidah yang ada dan bukan dari argumen kita sendiri, sebab sekalipun argumen kita dipaksakan kalau yang terjadi tidak sesuai argumen kita tetap akan terjadi seperti yang tidak diargumenkan oleh kita tersebut. Setiap kelompok dalam satu organisasi, dimana didalamnya terjadi interaksi antara satu dengan lainnya, memiliki kecenderungan timbulnya konflik. Dalam institusi koperasi terjadi kelompok interaksi, baik antara kelompok Pengurus dengan Masyarakat, Pengurus dengan lembaga ataupun antar pengurus. Dari berbagai faktor kendala yang ada. Agar tujuan koperasi pondok pesantren dalam mengatasi kendala-kendala terkendali maka koperasi pondok pesantren telah melakukan berbagai usaha. Adapun solusi-solusi yang digunakan dalam mengatasi kendala-kendala yaitu pondok pesantren mengadakan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan koperasi Pondok

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pesantren seperti dari perguruan tinggi, dan lembaga koperasi yang telah sukses dengan materi seperti manajemen keorganisasian dan kepengurusan, manajemen keuangan dan pelaporan, manajemen keanggotan dan promosi serta manajemen pemasaran dan kemitraan. dan pengurus koperasi pondok pesantren harus mendapat sosialisasi, dan pendampingan tentang perkoperasian dan unit usaha lainnya itu sangat penting. Selain itu solusi yang dilakukan dalam masalah modal Meminta bantuan kepada pengasuh dan mengadakan musyawarah bersama agar tujuan yang diinginkan tercapai serta menimalisir pengaruh pengaruh yang terjadi supaya pendapatan yang tidak seimbang menjadi seimbang, untuk solusi sarana dan prasarana yang kurang memadai yaitu pengurus koperasi harus waspada dan lebih ketat dalam menjaga koperasi pondok pesantren.

Untuk mewujudkan sumber daya aparatur yang profesional terdapat beberapa langkah pengembangan profesional pelatihan atau fasilitator:[97]

a. Pengembangan profesionalisme tenaga pelatihan atau fasilitator lapangan, dengan menggunakan :
    1) Kumpulan laporan keberhasilan kegiatan
    2) Tulisan-tulisan tentang keberhasilan kemitraan
    3) Himpunan tantangan yang menyangkut keterkaitan antar: penyuluh dan kelompok sasaran, antar intuisi dan antar wilayah
    4) Daftar sumberdaya yang dapat dimanfaatkan

[97] Mardikanto dan Puerwoko Soabianto, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 155.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5) Alat peraga (*video teaching*).

b. Pengembangan sistem pendampingan yang mengacu kepada kelompok sasaran, melalui:

1) Permulaan visi dan misi kegiatan
2) Penjabaran visi dan misi
3) Pemilihan metode pelatihan
4) Pengembangan kemampuan dan rasa percaya diri
5) *"On the job training"* untuk melatih kemandirian.

c. Pelatihan untuk penyuluh atau fasilitator kaitannya dengan peran-peran yang dimainkan dalam hal:

1) Menyampaikan hasil-hasil kajian dan teknologi mutakhir
2) Pengembangan kepemimpinan untuk pembangunan
3) Pemahaman tentang kelompok sasaran.
4) Mengintegrasikan dan mensintesakan keahlian dan hasil-hasil penelitian dengan pelatihan untuk penyuluh.
5) Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kelompok profesi maupun keilmuan.[98]

[98] Ibid., 156.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Ekonomi Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso

   Berdasarkan hasil penelitian dan observasi bahwa pemberdayaan ekonomi koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso adalah menciptakan suasana atau iklim yang kondusif, pengembangan sumber daya manusia (SDM), memperkuat potensi atau daya yang dimiliki sehingga terjalin nya kerjasama antara pihak pondok pesantren dengan masyarakat sekitar dan terciptanya pendapatan bagi masyarakat sekitar pondok pesantren dari program pemberdayaan yang dijalankan. Adanya kerjasama dengan semua lembaga yang ada di pondok pesantren dengan mengadakan pelatihan pelatihan ekonomi atau pelatihan kewirausahaan yang dapat melatih santri dan mengembangkan potensi ekonomi yang ada di Pondok Pesantren.

2. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Oleh Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso

   Kendala-kendala yang terjadi adalah dari faktor internal diantaranya pengurus koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda pengurus koperasi masih belum menguasai tentang ilmu pengetahuan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perkoperasian, kurangnya modal dan pendapatan tidak seimbang, sarana dan prasarana kurang memadai dan masih perlu ditingkatkan lagi karena ruangannya yang kurang kondusif.

3. Solusi Yang Dilakukan Untuk Menghadapi Kendala-Kendala Yang Terjadi Pada Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso

   Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala adalah Pesantren mengadakan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan koperasi pondok pesantren, Meminta bantuan kepada pengasuh dan mengadakan musyawarah bersama agar tujuan yang diinginkan tercapai serta menimalisir pengaruh pengaruh yang terjadi agar pendapatan yang tidak seimbang menjadi seimbang, pengurus koperasi harus waspada dan lebih ketat dalam menjaga koperasi pondok pesantren.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi antara lain:

1. Sebaiknya koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Meningkatkan SDM dan adanya pendampingan dari pihak yang lebih profesional agar menjadi lebih baik lagi.
2. Untuk mendapatkan keuangan agar modal cukup stabil, sebaiknya perlu melakukan kerja sama yang baik dengan lembaga keuangan syariah dan lain-lain.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Pengurus Koperasi pondok pesantren sebaiknya lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat menimalisir pengaruh-pengaruh yang terjadi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahan. 2010. *Al-hidayah*. Jakarta: PT Kalim.

Anwar, Khaerul. 2018. *Strategi Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul (Tinjauan Analisis SWOT).* Skripsi. Yogyakarta: UIN SUKA Yogyakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Renika Cipta.

Asy'ary, Musa. 1997. *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Umat*. Yogyakarta: LESFI.

Basit, Abdul. 2009. *Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Pondok Pesantren As Salafiyah Desa Citantacan Cisaat Sukabumi*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Basrowi. 2008. *Penelitian Kualitatif* . Jakarta: Rineka Cipta.

Baswir, Revrisond. 1997. *Koperasi Indonesia.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Dewi, Danti Safira. 2016. *Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren Oleh Koperasi Al-Mawaddah (Study Kasus Pesantren Putri Al-Mawaddah).* Jurnal ekonomi syariah teori dan terapan. Vol 3 (3).

Depdiknas. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Firmasnyah. 2018. *Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Lingkungan (Study Kasus Yayasan Jagat Lestari Karanganyar Paiton Kabupaten Probolinggo.* Skripsi. Jember: IAIN Jember.

Hakim, Lutfi. 2013. *Pesantren Transformatif :Upaya Menjawab Tantangan Masyarakat Modern.* Jember: STAIN Jember Press.

Halim,A, Rr.Suhartini dan M.Choirul Arif dan A.Sunarto. 2005. *Manajemen Pesantren.*Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Hamidah, Lutfi Azka Ni'matul. 2018. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Agrowisata Kampung Kopi Lerek Gombengsari di Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.* Skripsi. Jember: IAIN Jember.

Hasan, Muhammad., dan Muhammad Aziz. 2018. *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal Edisi Kedua.* CV.Nur Lina.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hendrojogi. 1999. *Koperasi:Azas-azas, Teori, dan Praktek*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hidayati, Nuri. 2016. *Strategi Kopontren Dalam Membentuk Wirausaha Mahasantri Ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo.* Skripsi. Malang: UIN Malang.

Hutomo, Mardi Yatmo. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi.*

Kasanuddin, Mukhammad. 2011. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pengelola Koperasi Terhadap Kinerja Koperasi Pondok Pesantren di Kabupaten Demak.* Skripsi. Semarang: IAIN Wali Songo.

Mardikanto., dan Puerwoko Soebianto. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat.* Bandung: Alfabeta.

Marsudi, Usman Arif dan Siti Zahrok. 2011. *Pengembangan Manajemen Koperasi di Pondok Pesantren Perguruan Islam Salafiah Kabupaten Blitar*. Jurnal Sosial Humaniora Vol 4(2): 165.

Masrohatin, Siti. 2013. *Peranan Koperasi Pondok Pesantren An-Nuur dalam Memperdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Wonosobo Kecamatan Srono Banyuwangi.* Jurnal Ekonomi Syariah Vol 12 (2): 2.

Milles, Matthew B., dan Michael Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Moleong, Lexy. 1999. *Metode Penelitian*. Bandung :PT.Remaja Rosda Karya.

Nadzir, Mohammad. 2015. *Membangun Pemberdayaan Ekonomi di Pesantren.* Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Vol 6 (1):37.

Nafisah, Ifaful. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Santri Melalui Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyah Kaliwining Rambipuji- Jember tahun pelajaran 2015/2016.* Skripsi. Jember: IAIN Jember.

Riduan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula.* Bandung: ALFABETA.

Sanin. 2008. *Eksistensi Koperasi Santri di dalam Pembangunan dan Pengembangan Pesantren (Study Kasus Pondok Pesantren An-Nuur II Bululawang Malang).* Skripsi.Malang: UIN Malang.

Sugiyono. 2010 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Suharto, Babun. 2013. *Ekonomi Koperasi*. Jember: STAIN Jember Press.

Sulaiman, Adhi Iman, Masrukin dan Chusmeru dan Sri Pangestuti. 2016. *Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Sebagai Pendidikan Sosial dan Ekonomi Santri*. Jurnal pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Vol 3 (2): 2.

Sumantri, Elfan. 2017. *Pemberdayaan Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Nurul Falah Sempusari Kaliwates Jember*. Skripsi. Jember: IAIN Jember.

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Tyas, Rifka Ovi Wahyuning. 2018. *Pemberdayaan Koperasi Peternak Galur Murni Di Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: IAIN Jember.

Zainuddin, Muhammad Agus. 2016. *Pemberdayaan Santri Melalui Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Nurul Qornain Baletbaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: IAIN Jember.

Zulhimma. 2013. *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia*. Vol 1 (2):2.

Ekonomi–Wikipedia bahasa indonesia, diakses dari https://id.m.wikipedia.org. Pada tanggal 7 agustus 2018 pukul 03:52 AM.

Kementerian Koperasi. 2014. *Definisi Koperasi di Pondok Pesantren*. di akses dari http://kementeriankoperasi.blogspot.com/definisi-koperasi-pondok pesantren (tanggal 19 september).

Wahyono, Budi. *Pemberdayaan Ekononomi*, diakses dari www.pendidikanekonomi.com. Pada tanggal 20 Desember 2012 pukul 05:42 PM.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Zulfa Khairiyatun Nikmah
NIM	: E2012071
Prodi/Jurusan	: Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam
Alamat	: Nogosari-Sukosari-Bondowoso

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso.**

Adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 22 Maret 2019
Saya yang menyatakan

Zulfa Khairiyatun Nikmah
NIM. E20152071

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variebel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Focus Penelitian
Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso	1. Pemberdayaan Ekonomi 2. Koperasi Pondok Pesantren	1. Pemberdayaan Ekonomi a. Konsep pemberdayaan ekonomi b. Implikasi pemberdayaan ekonomi c. Upaya pemberdayaan ekonomi 2. Koperasi Pondok pesantren a. Pengembangan pondok pesantren dan pengembangan ekonomi pondok pesantren b. Fokus pada koperasi pondok pesantren	1. Sumber data primer Sumber data primer diperoleh dengan wawancara kepada pihak informan. Untuk penentuan informan yang akan diwawancarai guna mendapatkan data primer akan dilakukan dengan teknik purposive. 2. Sumber Data Sekunder a. Buku (Kepustakaan) b. internet dan jurnal b. Kajian Terdahulu c. Dokumen	1. Pendekatan Penelitian menggunakan Kualitatif 2. Lokasi penelitian yaitu Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso 3. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Metode Analisis Data dengan menggunakan Kualitatif Deskriptif 5. Keabsahan Data menggunakan Trianggulasi Sumber	1. Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Koperasi Pondok Pesantren yang ada di pondok pesantren Nurul Huda Nogosari? 2. Apa kendala yang dihadapi oleh koperasi pondok pesantren Nurul Huda Nogosari? 3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala-kendala yang terjadi pada koperasi pondok pesantren Nurul Huda Nogosari?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REBUPLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos. 68136
Website: WWW.iain-jember.ac.id - e-mail: info@iain-jember.ac.id
IAIN JEMBER
J E M B E R

Nomor : B- 65 /In.20/7.a/PP.00.9/ 02 /2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr : Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari
di-
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	: Zulfa Khairiyatun Nikmah
NIM	: E20152071
Semester	: VIII
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Ekonomi Syari'ah
No Telpon	: 085220678865
Dosen Pembimbing	: M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I
NIP	: 19760812 200801 1 015
Judul Penelitian	: "Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso".

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 06 Februari 2019
a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Wakil Dekan Bidang Akademik

[illegible] Rokhmi, S.Ag., M.EI
NIP. [illegible]0830 199903 1 002

Tembusan:
1. [illegible] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. [illegible] IAIN Jember
3. [illegible]

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah awal berdirinya Pondok Pesantren Nurul Huda, kapan didirikan dan siapa pendirinya?
2. Siapa sajakah pemimpin Pondok Pesantren Nurul Huda sejak pertama kali didirikan sampai saat ini serta bagaimanakah kemajuan yang telah dicapai?
3. Strategi apa yang kiyai gunakan untuk melakukan suatu perubahan?
4. Apa alasan Pondok Pesantren Nurul Huda mendirikan Koperasi Pondok Pesantren?
5. Seperti apa struktur pengurus koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda?
6. Bagaimana pemberdayaan ekonomi yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda?
7. Upaya apa saja yang dilakukan koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda untuk mengembangkan pemberdayaan ekonomi?
8. Apa tujuan dari adanya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda?
9. Apakah dengan adanya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan koperasi Pondok Pesantren Nurul huda dapat bermanfaat bagi para santri dan santriwati?
10. Apakah dengan adanya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan koperasi Pondok Pesantren Nurul huda dapat mebantu masyarakat sekitar?
11. Dalam hal ini koperasi Pondok Pesantren pasti akan mengalami kendala, kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda?
12. Untuk menghadapi kendala-kendala tersebut, solusi apa saja yang dilakukan oleh koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda?
13. Apa kendala yang terjadi pada Sumber Daya Manusia (SDM) dan bagaimana solusi yang dilakukan?
14. Apa kendala yang terjadi pada Modal dan bagaimana solusi yang dilakukan?
15. Apa kendala yang terjadi pada sarana prasana dan bagaimana solusi yang dilakukan?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANI ALWI

KOPERASI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA

Jl. Niaga No 01 Desa Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO. 0025/K.PPNH/II/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kiyai Amiruddin Alwi, S.Pd.I

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari

Alamat : Jl. Niaga No. 01 Desa NogosariKec. Sukosari Kab. Bondowoso

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : ZULFA KHAIRIYATUN NIKMAH

NIM : E20152071

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Universitas : IAIN Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda, terhitung mulai tanggal 06 Februari 2019 sampai dengan 20 Februari 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI KOPERASI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA NOGOSARI KECAMATAN SUKOSARI KABUAPTEN BONDOWOSO"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Bondowoso, 21 Februari 2019

Pengasuh PP Nurul Huda

KIAI. AMIRUDIN A, S.Pd.I.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jurnal Penelitian

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	06 Februari 2019	Silaturahmi dan penyerahan surat permohonan penelitian kepada pengasuh	
2	07 Februari 2019	Wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari yaitu Kiyai Amiruddin Alwi S.Pd.I.	
3	07 Februari 2019	Wawancara dengan salah satu pembina Pondok Pesantren Nurul Huda Ustad Ifan Ali Alfatani	
4	9 Februari 2019	Wawancara dengan Ketua Koperasi Pondok Pesantren Ustad Wahyu Agus Tomo dan wawancara dengan pengurus kopontren Ustad Nasrullah dan ustad M.Holil	
5	10 Februari 2019	Wawancara dengan Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Ustadzah Siti Risa Firdaus	
6	13 Februari 2019	Wawancara dengan masyarakat sekitar yaitu Ibu Tut Mardiyah, Ibu Tika, dan Ibu Satti	
7	14 Februari 2019	Wawancara dengan salah satu santri Pondok Pesantren Nurul Huda Diyah Riski Kumala Putri	
8	20 Februari 2019	Silaturahmi untuk menambah data	
9	21 Februari 2019	Pengambilan surat selesai penelitian	

Mengetahui,

Pengasuh Ponpes Nurul Huda

Kiyai Amirudin Alwi S.Pd.I.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DOKUMENTASI

1. Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda

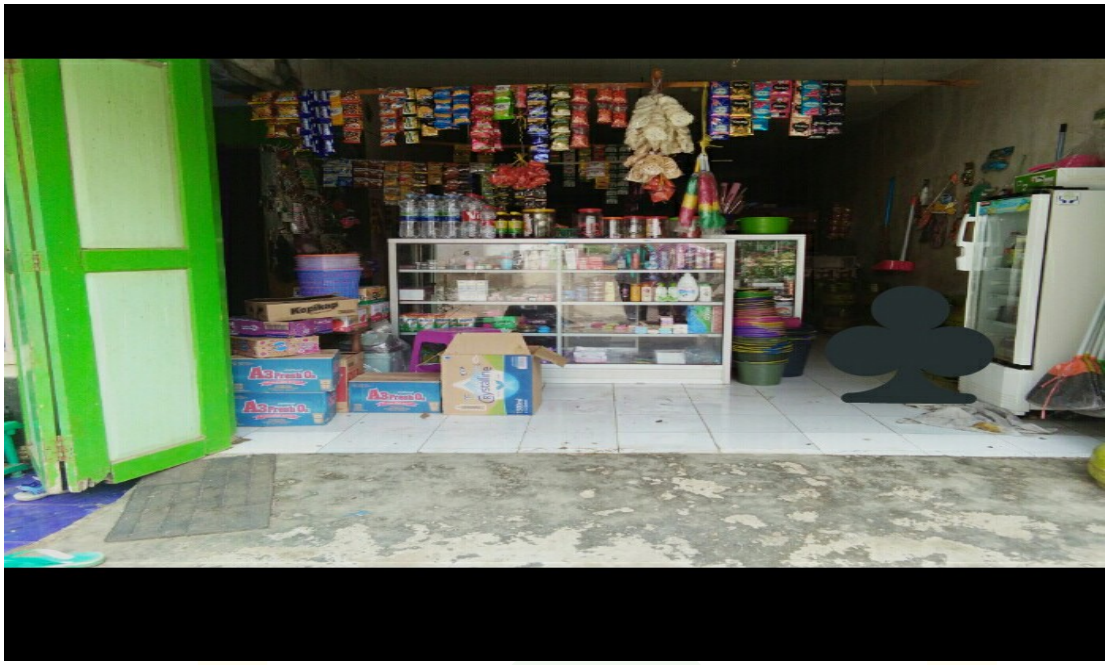

Koperasi Pondok Pesantren

2. Wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari

Wawancara dengan Kiyai Amiruddin Alwi S.Pd.I

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Wawancara dengan Ketua dan Pengurus Koperasi

a. Wawancara dengan Ketua Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda

Wawancara dengan Ustad Wahyu Agustomo

b. Wawancara dengan Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda

Wawancara dengan Ustad Nasrullah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Wawancara dengan pengurus Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda

Wawancara dengan Ustadzah Siti Risa Firdaus

4. Wawancara dengan salah satu santri Pondok Pesantren Nurul Huda

Wawancara dengan Santriwati yaitu Diah Riski Kumala Putri

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Wawancara dengan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Nurul Huda

a. Wawancara dengan Ibu Tika

Wawancara dengan Ibu Tika

b. Wawancara dengan Ibu Tut Mardiyah

Wawancara dengan Ibu Tut Mardiyah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Para santri ketika mengikuti pelatihan

Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan Kewirausahaan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama	: Zulfa Khairiyatun Nikmah
Tempat, Tanggal Lahir	: Bondowoso, 03 Maret 1997
Alamat	: Dsn. Nogosari RT 010/ RW 002
	Ds. Nogosari Kec. Sukosari Kab. Bondowoso
No. Hp.	: 085220678865
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Jurusan	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi	: IAIN Jember

Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Kautsar Sukosari : Th. 2001-2003
2. SDN Sukosari 01 Sukosari : Th. 2003-2009
3. MTs Nurul Huda Nogosari : Th. 2009-2012
4. SMA Zainul Hasan 1 Genggong : Th. 2012-2015
5. IAIN Jember : Th. 2015-2019

Pengalaman Organisasi :

1. HMPS ES : Th. 2017-2018
2. BEM FEBI : Th. 2018-2019
3. PMII

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id